

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *EKOLITERASI* TERHADAP
KETERAMPILAN SISWA DALAM PENGELOLAAN LIMBAH
SAMPAH KELAS V DI MIS 01 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ZERA PRATIWI GYNAWAN

NIM. 20591221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi PGMI

di- Curup

Assalamu'alaikum, warohmatullahiwabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama:

Nama : Zera Pratiwi Gynawan

Nim : 20591221

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi terhadap Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Curup , Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr Hendra Harmi, M.Pd

NIP.197511082003121001

Tika Meldina, M.Pd

NIP.198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zera Pratiwi Gynawan
NIM : 20591221
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi terhadap Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Curup, Januari 2024

Penulis

Zera Pratiwi Gynawan

NIM. 20591221



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 307 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Zera Pratiwi Gynawan
NIM : 20591221
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V Di MIS 01 Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:


Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,

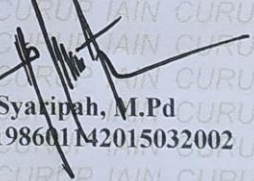

Prof. Dr Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082003121001


Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001


Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. H Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001


Syarifah, M.Pd
NIP. 198601142015032002

Mengetahui,
Dekan


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahiwabarokatuh

Alhamdulillah syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V Di MIS 01 Kepahiang”**. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “dienul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, dan sudah tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan juga masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan di dalam pembuatan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, Selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
5. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku pembimbing akademik
6. Bapak Prof.Dr. Hendra Harmi, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Tika Meldina, M.Pd, selaku Pembimbing II
7. Bapak dan ibu dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak Harisman Suhadi S.Pd.I, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS 01 Kepahiang yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Curup, Januari 2024

Penulis

Zera Pratiwi Gynawan

NIM. 20591221

“MOTTO”

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Orang yang paling saya sayangi dan cintai didalam hidup saya, yaitu kedua orang tua saya. Bakcik saya yang bernama Rodi Fahrozi S.Sos dan Cicik saya yang bernama Meini Herliyana yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk saya dalam menuju hal kebaikan dalam menuntut ilmu hingga berhasil sampai saat ini dan bisa menyelesaikan pendidikan saat ini.
2. Orang yang paling saya sayangi dan cintai didalam hidup saya, yaitu kedua orang tua saya. Ayah saya yang bernama Gunawan dan Ibu saya yang bernama Rosnelliyana yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk saya hingga bisa menyelesaikan pendidikan saat ini.
3. Terima kasih juga saya ucapkan untuk keluarga besar ibu terimakasih telah memberikan do'a serta dukungan untuk saya.
4. Untuk sahabat terbaikku Yuana Dwi Cahya yang selalu ada untuk saya dalam segala kondisi dan terimakasih untuk tak pernah bosan mendengar keluh-kesahku selama ini.
5. Untuk NIM. 20591121 terimakasih atas dukungan serta semangat yang diberikan selama ini.
6. Teman seperjuangan dan seluruh keluarga PGMI Angkatan 2020
7. Almamater tercinta IAIN Curup terimakasih telah menjadi saksi suka duka di masa perkuliahan.

ABSTRAK

ZERA PRATIWI GYNAWAN, NIM. 20591221 “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V Di MIS 01 Kepahiang, Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya perhatian siswa terhadap lingkungan seperti membiarkan sampah yang berserakan dilingkungan sekolah namun tidak ada gerakan siswa untuk membuang sampah tersebut ke tempat sampah. Maka dari itu peneliti menerapkan pembelajaran berbasis ekoliterasi sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui; 1) Pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelas V di MIS 01 Kepahiang. 2) Perbedaan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang. 3) Pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk desain penelitian adalah *True Exsperimental*, menggunakan desain “*Pretes-Posttest Control Group Design*”. Pengumpulan data dilakukan melalui angket pernyataan berupa *pretest* dan *posttest* dengan populasi 57 siswa. Sampel terdiri dari 2 kelas masing-masing 25 siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada tahap 1 (fase tumbuhkan) diperoleh nilai *pretest* sebesar 11 dan nilai *posttest* sebesar 20. Selanjutnya, pada tahap pembelajaran kedua (fase alami) diperoleh nilai *pretest* sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 19. Lalu, pada tahap pembelajaran ketiga (fase namai) diperoleh nilai *pretest* sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 22. Kemudian, pada tahap pembelajaran keempat (fase demonstrasikan) diperoleh nilai *pretest* sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 19. Setelah itu, pada tahap pembelajaran kelima (fase ulangi) diperoleh nilai *pretest* sebesar 9 dan nilai *posttest* sebesar 19. Terakhir, pada tahap pembelajaran keenam (fase rayakan) diperoleh nilai *pretest* sebesar 9 dan nilai *posttest* sebesar 16. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas dan kelas kontrol. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen kedua kelas tersebut. 3) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan uji hipotesis *paired sampel t test* yaitu H_0 sebesar $0,000 \leq 0,005$, maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pada pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Kata kunci: Pembelajaran Ekoliterasi, Keterampilan Siswa, Pengelolaan Limbah Sampah

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Kajian Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir Penelitian	32
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Uji Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum	56
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Rpp Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	41
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel X	43
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Pembelajaran Ekoliterasi	45
Tabel 3.6 Kuesioner Keterampilan Siswa	46
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa	47
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	50
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian	52
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pengajar Di Mis 01 Kepahiang	59
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Mis 01 Kepahiang	60
Tabel 4.3 Daftar Sarana Dan Prasaran Di Mis 01 Kepahiang	61
Tabel 4.4 Tabulasi Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.5 Perbandingan Keterampilan Siswa	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 keadaan sekolah	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Pretest Kelas Eksperimen	67
Grafik 4.2 Posttest Kelas Eksperimen	68
Grafik 4.3 Pretest Kelas Kontrol	69
Grafik 4.4 Posttest Kelas Kontrol	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	87
Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen	97
Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol (Konvensional)	107
Lampiran 4 Materi Penelitian	114
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Uji Coba Penelitian	119
Lampiran 6 Angket Uji Coba Penelitian	121
Lampiran 7 Tabulasi Hasil Uji Coba Keterampilan Siswa	124
Lampiran 8 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan	125
Lampiran 9 Lembar Observasi Keterampilan	126
Lampiran 10 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pembelajaran Ekoliterasi	127
Lampiran 11 Lembar Observasi Pembelajaran Ekoliterasi Kelas Eksperimen	128
Lampiran 12 Lembar Observasi Pembelajaran Ekoliterasi Kelas Kontrol	139
Lampiran 13 Uji Reliabilitas Dan Validitas Keterampilan Siswa	141
Lampiran 14 Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Siswa	146
Lampiran 15 Angket Penelitian	148
Lampiran 16 Rekapitulasi Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen	151
Lampiran 17 Rekapitulasi Keterampilan Siswa Kelas Kontrol	152
Lampiran 18 Tabulasi Data Variabel Y Kelas Eksperimen (<i>Pretest-Posstest</i>)	153
Lampiran 19 Tabulasi Data Variabel Y Kelas Kontrol (<i>Pretest-Posstest</i>)	155
Lampiran 20 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	157
Lampiran 21 Rekapitulasi Indikator Lembar Observasi (Eksperimen)	158
Lampiran 22 Rekapitulasi Indikator Lembar Observasi (Kontrol)	163
Lampiran 23 Surat Keterangan Bimbingan	168
Lampiran 24 Kartu Bimbingan	169
Lampiran 25 Surat Izin Penelitian	171
Lampiran 26 Surat Telah Melakukan Penelitian	172
Lampiran 27 Foto Penelitian	173
Lampiran 28 Biodata Penulis	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, lingkungan, dan pengalaman. Ini melibatkan perubahan perilaku atau pemahaman yang diperoleh melalui aktivitas mental dan fisik. Pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial.

Seperti yang dikatakan Darsono istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan.¹

Berangkat dari pengertian tersebut, menurut Suryosubroto maka dapat dipahami bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara pendidik/guru dan peserta didik, dimana

¹ dkk Indriyanti, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, II.II (2021), hal. 13–25.

penekanannya adalah pada proses pembelajaran oleh peserta didik, dan bukan pengajaran oleh guru. Konsep seperti ini membawa konsekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan peserta didik sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.²

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui interaksi dengan informasi, lingkungan, dan orang lain. Proses ini tidak hanya terbatas pada pengajaran di ruang kelas, tetapi juga mencakup pengalaman sehari-hari, eksplorasi, dan refleksi atas pengalaman tersebut. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.

Pentingnya pembelajaran terletak pada kemampuan individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan. Manfaat pembelajaran keterampilan bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi serta

² Dewi Nilam Tyas and others, 'Analisis Kemampuan Ekoliterasi Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9.3 (2022), hal. 213

memecahkan permasalahan, baik secara pribadi, masyarakat dan sebagai warga negara.

Menurut Amirullah dan Budiyono menjelaskan bahwa Skill atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.³ Sejalan dengan pendapat Amirullah Menurut Bateman dan Snell Keterampilan merupakan bagian dari manajemen pengetahuan yang merupakan sekumpulan praktik yang bertujuan untuk menemukan dan memanfaatkan sumber-sumber data intelektual dari organisasi sepenuhnya mendayagunakan intelektualitas orang-orang dalam organisasi.⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan atau skill tidak hanya melibatkan pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata demi mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan dianggap sebagai sarana untuk menterjemahkan konsep-konsep teoritis menjadi praktik yang dapat diimplementasikan secara efektif. Lebih lanjut, dalam perspektif manajemen pengetahuan, keterampilan dianggap sebagai bagian integral dari upaya untuk menemukan dan mengoptimalkan sumber-sumber data intelektual dalam organisasi. Dengan memaksimalkan intelektualitas individu-individu dalam organisasi, keterampilan menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan organisasional dan penerapan pengetahuan secara menyeluruh.

³ dkk Indriyanti, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, II.II (2021), hal.10.

⁴ dkk Indriyanti, loc.cit

Dalam konteks pengelolaan limbah sampah, keterampilan menjadi unsur kunci untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Pertama-tama, individu perlu memiliki keterampilan dalam pemilahan sampah yang efektif, memastikan bahwa material dapat didaur ulang atau diolah dengan benar. Selanjutnya, keterampilan dalam mengurangi penggunaan plastik dan bahan sekali pakai dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan kata lain, keterampilan dalam mengelola limbah tidak hanya terbatas pada pemahaman tentang proses pengelolaan sampah, tetapi juga mencakup kemampuan praktis untuk mengimplementasikan tindakan yang ramah lingkungan.

Dalam masyarakat modern yang terus berkembang, produksi limbah non-organik seperti plastik, kaca, logam, kertas, dan bahan kimia sintetis meningkat secara signifikan. Gaya hidup berorientasi barang, dan kurangnya kesadaran lingkungan telah menyebabkan peningkatan drastis dalam jumlah limbah non-organik yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang berkelanjutan dalam pengelolaan limbah sampah non-organik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Dari sisi pengelolaan sampah juga masih minim tersedianya tempat sampah yang dapat memudahkan para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, masih terlihat tumpukan sampah yang berserakan di sudut sekolah dan juga di ruang kelas. sampah yang belum terpilah antara sampah organik dan non organik sehingga terlihat sampah plastik yang berserak mengganggu pandangan dan kesehatan udara di sekolah . Disisi lain seharusnya persepsi

tentang sampah yang harusnya dibuang dapat dijadikan sebuah karya yang bermanfaat.

Hisham juga berpendapat bahwasanya, permasalahan sampah tidak hanya terjadi di dalam rumah tangga, tetapi juga di sekolah. Sebagai sebuah komunitas dengan anggota yang besar, sekolah juga menjadi salah satu tempat penghasil sampah, baik itu sampah organik maupun sampah anorganik.⁵ Tidak hanya itu, kurangnya sosialisasi tentang sampah juga berimbas pada minimnya pemahaman warga sekolah tentang perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Banyak diantara mereka yang belum bisa membedakan sampah organik dan anorganik akibatnya warga sekolah masih sering membuang sampah pada satu tempat yang sama, sehingga sampah menumpuk pada satu tempat saja.

Di sisi lain, adapula warga sekolah yang sudah mengerti tentang perbedaan sampah organik dan anorganik namun ketika membuang sampah tersebut mereka seakan tidak peduli dengan program pemilahan sampah, sehingga mereka juga membuangnya dalam satu tempat yang sama. Kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah di sekolah mengakibatkan sampah semakin menumpuk dan hanya berakhir di Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Padahal beberapa diantaranya masih bisa didaur ulang untuk dimanfaatkan kembali atau bahkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran asalkan para warga sekolah tersebut memiliki kepedulian dan kesadaran ekologi yang cukup tinggi. Tanpa

⁵ Rana Gustian Nugraha, 'Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sd Melalui Metode Field-Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Mimbar Sekolah Dasar*, 2.1 (2022), hal. 60–72

disadari, sampah yang menumpuk juga dapat menyebabkan bumi menjadi rusak dan hal ini menandakan bahwa telah terjadi hubungan yang tidak baik antara manusia dengan alam.

Selain itu manajemen pengelolaan kantin juga masih jauh dari kata ramah lingkungan, masih terlihat penjual yang dengan mudahnya menggunakan kantong plastik untuk membungkus makanan. Tentunya pembungkus tersebut akan berakhir di tempat sampah yang akan sangat sulit terurai, bahkan jika dibakar pun residu sisa pembakarannya akan menghasilkan zat yang akan sangat mengganggu kesehatan para siswa dan guru baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka Panjang.

Dengan edukasi yang tepat terhadap bahaya penggunaan plastik sebagai kemasan makanan sebenarnya dapat meminimalisir resiko penggunaannya bagi kesehatan, seperti yang di terangkan oleh Suraji dan tim, mereka menyimpulkan bahwa program edukasi secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan peserta mengenai risiko penggunaan plastik dalam pemrosesan dan kemasan produk makanan dan minuman. Permasalahan pada lingkungan yang saat ini sedang dialami menjadi pusat perhatian dunia, karena banyaknya permasalahan yang ditimbulkan terutama yang terkait dengan limbah padat.

Permasalahan mengenai kurangnya perhatian publik terhadap sampah juga ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi sebelum penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya beberapa siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, juga masih kurangnya perhatian

siswa terhadap lingkungan seperti membiarkan sampah yang berserakan di lingkungan sekolah namun tidak ada gerakan siswa untuk membuang sampah tersebut ke tempat sampah. Pembelajaran yang berorientasi terhadap perilaku peduli lingkungan seperti pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan yang ditanamkan pada tingkat sekolah.

Pembelajaran ekoliterasi merupakan pembelajaran yang mengupayakan untuk memperkenalkan dan memperbaharui pemahaman seseorang bahwasannya perilaku peduli lingkungan sangat penting bagi kehidupan. Ekoliterasi merupakan gerakan yang bisa digunakan untuk membantu seseorang paham akan pentingnya lingkungan. Sejalan dengan pendapat Goleman secara harfiah ekoliterasi dapat dimaknai sebagai suatu tindakan atau upaya untuk menyadarkan kembali seseorang akan pentingnya sebuah kesinambungan dalam upayanya untuk menjaga kelestarian alam.⁶

Pembelajaran berbasis ekoliterasi memungkinkan individu untuk memahami hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya. Melalui pendidikan dan kesadaran ekoliterasi, masyarakat dapat mengenali bahwa limbah sampah organik yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan kerusakan ekosistem. Dengan pemahaman ini, individu dapat mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan merasa bertanggung jawab untuk mengelola limbah sampah organik dengan bijak.

⁶ Ernandia Pandikar, "Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik", *sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 1.2 (2020), hal. 71–82

Dengan adanya pemahaman ekoliterasi, individu dan kelompok masyarakat dapat mencari solusi yang lebih berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Misalnya, penggunaan teknologi daur ulang untuk mengolah limbah sampah non-organik berbagai macam karya yang berguna dan bermanfaat.

Praktik pembelajaran ekoliterasi berorientasi pendidikan untuk pembangunan yang berkelanjutan, guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memberikan pemahaman bagi siswa tentang pentingnya kesadaran lingkungan. Guru juga bertugas untuk mendidik siswa dalam menjaga lingkungan di kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian permasalahan yang timbul saat observasi sebelum penelitian tersebut dikarenakan masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran berbasis ekoliterasi. Seperti yang dikatakan kepala sekolah MIS 01 Kepahiang yaitu Bapak Harisman Suhadi M.Pd pada tanggal 11 Oktober 2023, bahwa masih ada beberapa siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan itu dapat menyebabkan penyakit, juga masih kurangnya perhatian siswa terhadap lingkungan seperti membiarkan sampah yang berserakan di lingkungan sekolah namun tidak ada gerakan siswa untuk membuang sampah tersebut ke tempat sampah. Kemudian untuk pengeolaan kantin itu sendiri masih banyak yang menggunakan plastik untuk membungkus makanan dan plastik ini akan berakhir di tempat sampah sehingga sulit untuk terurai. Tidak hanya itu untuk pengelolaan sampah juga

masih sangat minim tersedianya kotak sampah, sehingga membuat sampah berserakan terutama di dalam kelas apalagi pada jam setelah istirahat ⁷

Berikut adalah dokumentasi keadaan lingkungan sekolah dan dokumentasi wawancara terhadap kepala madrasah ibtidaiyah 01 kepahiang:

Gambar 1.1
Keadaan lingkungan sekolah dan wawancara kepala madrasah



Berdasarkan gambar diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran berbasis ekoliterasi sebagai solusi permasalahan lingkungan di MIS 01 Kepahiang sehingga penelitian berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V Di MIS 01 Kepahiang “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang perbedaan sampah organik dan anorganik.
3. Sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan masih rendah.
4. Kurangnya ketersediaan kotak sampah.

⁷ Wawancara dengan Harisman Suhadi, Kepala Sekolah MIS 01 Kepahiang, di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 11 oktober 2023

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Tentang Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V Di MIS 01 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penjelasan di atas, maka muncul beberapa permasalahan yang bisa dijadikan penelitian diantaranya ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelas V di MIS 01 Kepahiang?
2. Bagaimana keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang?
3. Apakah pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelas V di MIS 01 Kepahiang.

2. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang.
3. Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pemikiran baru khususnya dalam bidang pendidikan mengenai Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap Keterampilan Siswa Tentang Pengelolaan Limbah Sampah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan Keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah melalui pembelajaran berbasis Ekoliterasi.

- b. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi baik kepada guru maupun lembaga pendidik dalam menerapkan pembelajaran Berbasis Ekoliterasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi

a. Pengertian pembelajaran berbasis ekoliterasi

Ecoliteracy berasal dari dua kata, yaitu *eco* dan *literacy*. *Eco* berasal dari kata bahasa Yunani, *oikos* artinya rumah tangga, atau dalam pemahaman luas berarti alam semesta, bumi tempat tinggal semua kehidupan, habitat atau rumah tempat tinggal semua kehidupan. *Eco* kemudian secara umum dipahami dan digunakan untuk kata lingkungan hidup. *Ecological* merupakan kata sifat dalam bahasa Inggris untuk kata *ecology*. Secara etimologis *ecology* merupakan paduan dua kata dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *logos*. *Logos* sendiri berarti ilmu, sehingga *ecology* berarti ilmu tentang bagaimana merawat dan memelihara alam semesta tempat tinggal makhluk hidup. Hubungan timbal balik antara manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya membentuk sistem yang disebut dengan ekosistem.⁸

Dengan menggunakan kata *ecoliteracy*, artinya tidak hanya meningkatkan kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan, tetapi juga memahami cara kerja prinsip-prinsip ekologis dalam kehidupan bersama yang berkelanjutan di planet bumi ini. Membangun

⁸ Lika Nurlia Yasa, 'Model Ecoliteracy Siswa Dalam Reduksi Sampah Plastik (Narrative Inquiry Di SD Negeri Mekatjaya Kec. Panongan Tangerang, Banten)', 2020, hal. 9–22.

ekoliterasi sangat penting dalam sekolah dasar karena tinggi kecerdasan *ekologis* peserta didik akan menumbuhkan kesadaran bahwa alam seharusnya dilestarikan. Beberapa penjelasan tersebut, dapat di ambil kesimpulan bahwa ecoliterasi merupakan suatu bentuk kesadaran untuk peduli terhadap lingkungan dan kesadaran bahwa alam seharusnya dilestarikan.

Ekoliterasi dalam pembelajarannya memiliki tujuan dan aspek pedagogis yang positif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada semua bidang studi terutama pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) baik dari tingkat satuan pendidikan prasekolah sampai universitas. Peng integrasian ecoliterasi dalam pembelajaran IPA bermuara pada tercapainya mental siswa berwawasan lingkungan.

Berdasarkan pendapat Stone dan Barlow ecoliterasi merupakan penggambaran kemampuan seseorang akan pemahamannya terhadap dasar ekologi, ekologi manusia serta konsep-konsep keberlanjutan. Selain kriteria tersebut, Stone dan Barlow menambahkan bahwa ecoliterasi juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengambil langkah pemecahan sebuah masalah.⁹

Sejalan dengan pendapat di atas Goleman juga memaparkan bahwa secara harfiah ecoliterasi dapat dimaknai sebagai suatu tindakan atau upaya untuk menyadarkan kembali seseorang akan

⁹ Ernandia Pandikar, "Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ecoliterasi Peserta Didik", *Jurnal Sandhyakala*, Vol., No. 2 (Juli 2020), hal. 71–82

pentingnya sebuah kesinambungan dalam upayanya untuk menjaga kelestarian alam.¹⁰ Keraf juga mengaitkan bahwa ekoliterasi adalah suatu kesadaran bahwa alam dan manusia yang saling mempengaruhi. Kesadaran tersebut akan menuntun hidup seseorang dalam segala aspek kehidupannya hingga terbentuk masyarakat yang berkelanjutan, yang sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan.¹¹

Kemudian Supriatna juga berpendapat bahwa kecerdasan ekologis yang dimiliki individu didasari pada pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan hidup selaras dengan kelestarian alam. Selanjutnya menurutnya, orang yang cerdas secara ekologis adalah orang yang memahami bahwa setiap perilaku dan tindakannya tidak hanya berdampak pada dirinya dan orang lain melainkan juga pada lingkungan alam tempat tinggalnya, hal itu dibangun oleh pemahaman bahwa alam tempat kita tinggal harus selalu dijaga agar tetap memiliki daya dukung bagi kehidupan dirinya dan orang lain.¹²

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah pendekatan pembelajaran yang membantu siswa memahami keterkaitan antara manusia dan alam. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk

¹⁰ Ernandia Pandikar, "Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik", *Jurnal Sandhyakala*, Vol., No. 2 (Juli 2020), hal. 71–82

¹¹ Tri Wahyu Setyaningrum and Ganes Gunansyah, 'Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2020), hal. 375–84

¹² Tati Setiawati, 'Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat Bbm Melalui Pembelajaran Ips Kontekstual (Ptk Di Kelas Vii A Smp Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam)', *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1.2 (2020), hal. 289

mengembangkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan lingkungan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pembelajaran berbasis ekoliterasi berpotensi menciptakan generasi yang peduli, berempati, dan berkomitmen dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Orang yang sudah sampai pada taraf ecoliteracy dengan demikian adalah orang yang sudah sangat menyadari betapa pentingnya lingkungan hidup, pentingnya menjaga dan merawat bumi, ekosistem, alam sebagai tempat tinggal dan berkembangnya kehidupan.

b. Aspek pembelajaran berbasis ekoliterasi

Di dalam *Draft Global Pilot* dinyatakan bahwa aspek-aspek utama ecoliteracy meliputi lima aspek. Kelima aspek tersebut adalah sebagai berikut:¹³

1. Prinsip-prinsip sistem kehidupan (*principles of living systems*); dimana bagian kunci *ecoliteracy* adalah mengkonekkan kembali siswa dengan sistem kehidupan.
2. Inspirasi desain alam (*design inspired by nature*); di luar pemahaman sistem alam, *ecoliteracy* adalah tentang penerapan pemahaman ini untuk meredesain organisasi, komunitas, bisnis, dan masyarakat sejajar dengan prinsip alam.
3. Sistem berfikir (*systems thinking*); *ecoliteracy* berkaitan penerapan cara berfikir yang menegaskan keterkaitan, keterhubungan, dan konteks.
4. Paradigma ekologi dan transisi berkelanjutan (*ecological paradigm and the transition to sustainability*); *ecoliteracy* merupakan bagian yang bertujuan memicu perubahan sosial dalam skala besar dalam bagaimana manusia hidup di atas planet bumi.

¹³ Yasa, hal. 289

5. Kolaborasi, pembangunan masyarakat, dan warganegara (*collaboration, community building and citizenship*); *ecoliteracy* adalah tentang penekanan kolaborasi dan partnersip sebagaimana bagian dari sistem kehidupan dan hidup, juga pembangun masyarakat, dan warga negara yang aktif.

c. Tujuan pembelajaran berbasis ekoliterasi

Sarmiasih memaparkan bahwa pembelajaran berbasis ekoliterasi bertujuan untuk membuat semua orang memiliki literasi ekologi (sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan). Selain itu juga bertujuan untuk membangun komunitas yang sependapat dalam memahami konsep ekologi dalam praktik pendidikan. Ekoliterasi tidak hanya suatu muatan dari buku paket dalam kurikulum, tetapi terdapat sebuah pesan dan harapan dari para pendidik yang berusaha keras untuk mengubah pengetahuan atau pemahaman mereka terhadap permasalahan kritis pada zaman sekarang, yaitu masalah ekologi. Selain itu, ekoliterasi juga bertujuan untuk menciptakan kepekaan seseorang terhadap pelestarian lingkungan sekitar untuk mengurangi masalah lingkungan.¹⁴

d. Manfaat pembelajaran berbasis ekoliterasi

David W. Orr mengatakan bahwa pembelajaran berbasis ekoliterasi memiliki manfaat sebagai berikut:¹⁵

1) Pemahaman ekosistem

Pembelajaran berbasis ekoliterasi membantu siswa untuk memahami kompleksitas dan keterkaitan dalam ekosistem.

¹⁴ r. Selamat B. Hartanto, 'Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Dr. Selamat B. Hartanto', *Jurnal Intelegensia*, 04.2 (2021), hal. 68–77.

¹⁵ Orr, D. W. (2020). *Ecological Literacy: Education and the Transition to a Postmodern World*. State University of New York Press, hal. 55

Mereka belajar tentang bagaimana organisme, manusia, dan lingkungan fisik saling berinteraksi.

2) Peningkatan keterlibatan

Dengan mengaitkan pembelajaran dengan isu-isu lingkungan dan ekologi, siswa cenderung lebih terlibat dan termotivasi. Mereka dapat melihat relevansi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

3) Pengembangan kesadaran lingkungan

Pembelajaran ekoliterasi mendorong siswa untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab terhadap pelestarian alam. Mereka belajar untuk menghargai keanekaragaman hayati dan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

4) Keterampilan berpikir kritis

Siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui analisis dampak manusia terhadap lingkungan. Mereka belajar untuk mengevaluasi informasi, membuat keputusan berbasis bukti, dan merancang solusi berkelanjutan.

5) Pengembangan keterampilan hidup berkelanjutan

Pembelajaran berbasis ekoliterasi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan hidup berkelanjutan. Siswa belajar cara membuat pilihan yang lebih berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal konsumsi, transportasi, maupun keputusan lainnya.

e. Tahapan pembelajaran berbasis ekoliterasi

Adapun tahapan dari pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah sebagai berikut:¹⁶

1) Fase pertama pengenalan dan kesadaran lingkungan

Pada tahap ini, siswa diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Pengenalan konsep-konsep dasar ekologi dan lingkungan mencakup penjelasan tentang bagaimana organisme saling berinteraksi, bagaimana siklus alam berlangsung, dan bagaimana lingkungan memengaruhi kehidupan makhluk hidup. Beberapa konsep dasar ekologi yang mungkin diperkenalkan melibatkan rantai makanan, hubungan simbiosis antarorganisme, siklus air, dan konsep-konsep lain yang mendefinisikan dinamika ekosistem.

16 Sobel, D. (2022). *Place-Based Education: Connecting Classrooms & Communities*. The Orion Society, hal. 78

Dengan memberikan pemahaman awal ini, tujuan utamanya adalah membangun dasar pengetahuan siswa tentang keberagaman kehidupan di Bumi dan bagaimana setiap unsur tersebut saling terkait dalam suatu ekosistem. Langkah ini merupakan langkah awal yang penting untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan memotivasi siswa untuk menggali lebih dalam dalam pemahaman mereka tentang ekologi dan dampak manusia terhadap lingkungan.

2) Fase kedua pengamatan dan analisis ekosistem

Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati ekosistem secara langsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini, pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan memungkinkan mereka melibatkan diri dalam observasi langsung terhadap ekosistem di sekitar mereka. Pentingnya pengamatan langsung ekosistem di dalam dan di luar kelas adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa tentang bagaimana berbagai komponen lingkungan saling berinteraksi.

3) Fase ketiga pemahaman keterkaitan

Pada tahap ini siswa diminta memahami keterkaitan antar organisme dan lingkungan mereka. Pada fase ini, fokus utama adalah membimbing siswa untuk mengenali dan menghargai kompleksitas hubungan yang terjalin di dalam ekosistem. Siswa diajak untuk memahami bahwa setiap organisme, baik tumbuhan maupun hewan, memiliki peran dan fungsi penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Mereka belajar bahwa perubahan dalam satu komponen ekosistem dapat memiliki dampak yang meluas, mempengaruhi organisme lain dan lingkungan secara keseluruhan.

Konsep seperti rantai makanan, siklus nutrisi, dan interaksi simbiosis menjadi pokok pembahasan untuk menggambarkan betapa saling tergantungnya semua makhluk hidup dalam suatu lingkungan. Selain itu, siswa juga diajak untuk memahami bahwa manusia sebagai bagian dari ekosistem juga memiliki dampak signifikan terhadap keseimbangan lingkungan. Dengan pemahaman ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai etika lingkungan dan mengembangkan tanggung jawab terhadap menjaga keberlanjutan ekosistem bagi kehidupan masa depan.

4) Fase keempat tindakan berkelanjutan

Pada tahap ini siswa diajak untuk mengambil tindakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam pendekatan pembelajaran berbasis ekoliterasi, siswa tidak hanya diminta untuk memahami konsep ekologi dan keterkaitan antar organisme, tetapi juga diajak untuk mengambil tindakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Fase ini mendorong siswa untuk menjadikan pengetahuan yang mereka peroleh sebagai dasar untuk mengembangkan sikap

proaktif terhadap pelestarian lingkungan. Siswa diberi kesempatan untuk merumuskan dan menerapkan solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti mengurangi jejak ekologis, mendukung praktik-praktik daur ulang, atau berpartisipasi dalam proyek-proyek lingkungan di komunitas mereka.

Ahli-ahli lingkungan seperti Aldo Leopold yang mengemukakan konsep etika lingkungan, menekankan pentingnya tindakan individu dan kolektif dalam menjaga keberlanjutan alam. Dengan mengambil tindakan yang berkelanjutan, siswa tidak hanya menerapkan pemahaman konseptual mereka dalam tindakan nyata, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan dampak positif yang dapat mereka hasilkan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mewariskannya kepada generasi mendatang.

f. Teknis pembelajaran berbasis ekoliterasi

Untuk merealisasikan pembelajaran berbasis ekoliterasi, maka peneliti akan menerapkan langkah-langkah pembelajaran DePorter Reardon dan Nurin berikut:¹⁷

- 1) Fase tumbuhkan: pada fase ini menumbuhkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pembelajaran
- 2) Fase alami: fase ini memberikan pengalaman kepada siswa dengan memberi mereka tugas kelompok, melakukan observasi yang mengaktifkan pengetahuan yang mereka miliki.
- 3) Fase namai: pada fase ini mengajarkan konsep-konsep dalam pembelajaran untuk memberikan identitas, mengurutkan dan mendefinisikan.
- 4) Fase demonstrasikan: fase ini memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran
- 5) Fase ulangi: adalah fase mengulang materi pembelajaran dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan evaluasi atau dengan cara memberikan pertanyaan sebagai umpan balik.

¹⁷ Maryani, Enok "Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial" (Bandung: Alfabeta) hal. 54

- 6) Fase rayakan: merupakan fase perayaan kelas setelah selesai belajar yang berupa nyanyian, tepukan atau pujian.

2. Keterampilan siswa

a. Pengertian keterampilan

Berdasarkan pendapat Gordon, Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktifitas psikomotor.¹⁸ Sejalan dengan pendapat diatas, Bambang Wahyudi juga memaparkan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Keterampilan kerja ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu: 1) Keterampilan mental seperti analisa, membuat keputusan, menghitung dan menghafal. 2) Keterampilan fisik seperti keterampilan yang berhubungan dengan anggota tubuh dan pekerjaan. 3) Keterampilan sosial seperti dapat mempengaruhi orang lain, berpidato, menawarkan barang dan lain-lain.¹⁹

Soemarjadi juga mengaitkan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses

¹⁸ Edo Dwi Cahyo, 'Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 03.1 (2021), 39–59.

¹⁹ Indriyanti. hal.10

koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat. Kemudian keterampilan juga dapat diartikan sebagai keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek.

b. Jenis-jenis keterampilan

Menurut Robert L Katz yang dikutip oleh Ulber Silalahi mengidentifikasi bahwa jenis-jenis keterampilan yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan Teknik (*Technical Skills*)

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang spesialisasi secara benar dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

2) Keterampilan Administratif

Keterampilan administratif merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan-hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosedur.

3) Keterampilan Hubungan Manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain sebagai individu atau dalam kelompok. Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menyeleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan dan mempengaruhi para pekerja baik secara individual maupun kelompok.

²⁰ Soemarjadi, "Pendidikan Keterampilan" (Jakarta : Depdikbud, 2022), hal. 2

4) Keterampilan konseptual

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi atau kemampuan mental mendapatkan, menganalisa dan interpersi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Ini mencakup melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan, memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan, memahami bagaimana bagian-bagian tergantung pada yang lain dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan. Kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas-aktivitas merupakan keterampilan konseptual.

5) Keterampilan Diagnostik

Keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan keputusan melalui analisa dan pengujian hakekat dari suatu kondisi-kondisi khusus. Keterampilan diagnostik dapat dapat dimaksudkan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data yang simpangsiur, observasi dan fakta-fakta.²¹

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis keterampilan dapat disusun sebagai berikut: Keterampilan teknik, administratif, hubungan manusia, konseptual, dan diagnostik. Keterampilan teknik menekankan pada kompetensi spesifik dalam melaksanakan tugas dengan menggunakan teknik, alat, prosedur, dan pengetahuan yang spesialisasi. Keterampilan administratif mengacu pada kemampuan mengurus, mengatur, mencatat informasi, serta mengikuti kebijakan dan prosedur. Keterampilan hubungan manusia melibatkan kemampuan memahami dan memotivasi orang lain secara individu maupun dalam kelompok. Keterampilan konseptual mencakup koordinasi, integrasi aktivitas

²¹ Ulber Silalahi, "Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen", (Bandung : Mandar Maju, 2022), hal. 56

organisasi, dan kemampuan mental dalam menganalisis dan menginterpretasi informasi dari berbagai sumber. Terakhir, keterampilan diagnostik melibatkan kemampuan menentukan keputusan melalui analisis dan pengujian hakekat dari suatu kondisi khusus.

c. Indikator Keterampilan siswa

- 1) Memahami jenis-jenis limbah: Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami jenis-jenis limbah seperti organik, anorganik, berbahaya, dan sebagainya.
- 2) Memilah sampah secara benar: Siswa mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya, misalnya memisahkan sampah organik dan anorganik dalam tempat sampah yang berbeda.
- 3) Menggunakan wadah sampah dengan benar: Siswa dapat menggunakan wadah sampah seperti tong sampah, tempat sampah terpisah, dan sebagainya dengan benar.
- 4) Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang: Siswa dapat menciptakan karya seni atau barang-barang berguna dari bahan daur ulang.
- 5) Pemahaman tentang efek lingkungan: Siswa menyadari dampak limbah terhadap lingkungan, seperti polusi udara, tanah, atau air.

Penting untuk mengintegrasikan pendidikan tentang pengelolaan limbah sampah dalam kurikulum sekolah sehingga siswa dapat belajar dan mempraktikkan keterampilan ini sejak usia dini.

Dengan demikian, mereka akan memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana menjaga lingkungan bersih dan sehat serta dapat berkontribusi pada upaya pelestarian sumber daya alam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah adalah kemampuan mereka dalam memahami, memilah, dan mengelola sampah dengan baik sesuai prinsip-prinsip lingkungan yang berkelanjutan. Hal ini mencakup kemampuan memilah jenis-jenis limbah, menggunakan wadah sampah yang benar, serta mengetahui tempat pembuangan akhir limbah. Keterampilan ini juga mencakup partisipasi dalam program daur ulang, kesadaran akan dampak limbah terhadap lingkungan, dan kemampuan komunikasi yang baik dalam membagikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah kepada orang lain.

Pengembangan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih berwawasan lingkungan. Melalui pendidikan dan kesadaran lingkungan, siswa dapat menjadi agen perubahan dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap alam.

3. Pengelolaan Limbah Sampah

a. Pengertian Sampah

Menurut Sucipto sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan dan besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai.²² Menurut Subekti bahwa Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.²³

Berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.²⁴

Selain itu juga dari sampah banyak yang dapat kita ambil baik itu dari segi pelestarian lingkungan dan juga agama Islam juga menyuruh umatnya untuk mempergunakan yang ada di alam dengan tidak berlebih-lebihan karena itu akan berdampak kerusakan bagi lingkungan dan sekitarnya. Begitu juga penggunaan limbah sampah

²² Kadek Rini Jayanti, Putu Indra Christiawan, and I Made Sarmita, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Bentuk Pengelolaan Sampah Aorganik Rumah Tangga Di Desa Alasangker', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 5.2 (2020), hal. 210

²³ Joflius Dobiki, 'Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Spasial Volume*, 5.2 (2021), 220–28.

²⁴ Joflius Dobiki, loc.cit

yang berlebihan juga membuat kerusakan, oleh karena itu perlu adanya suatu wadah untuk pengelolaan limbah sampah.²⁵

Islam mengajarkan pada umatnya untuk tidak menggunakan sesuatu dengan tidak berlebih-lebihan atau serakah karena hal itu akan membuat kerusakan. Sama juga dalam hal penggunaan sampah jangan sampai berlebihan. Di dalam Islam juga kita di haruskan untuk memelihara lingkungan sekitar kita dan berlombalomba dalam hal kebaikan.

Kerusakan secara antropogenik adalah kerusakan alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Kerusakan alam jenis ini adalah kerusakan yang paling banyak disebutkan dalam Al-Qur'an. Sampah juga salah satu akibat dari kerusakan yg ada di bumi ini, kata kerusakan di dalam Al-Qur'an telah di sebutkan tidak kurang dari 47 kali. Kata "kerusakan di bumi" dalam Al-qur'an lebih banyak menunjuk atau menitik beratkan kepada suatu " intreraksi ", suatu " makna " atau suatu " hasil yang diperoleh "dari keterkaitan hubungan antara kejadian dengan kejadian lain atau suatu perbuatan dengan perbuatan lain.²⁶

Adapun ayat tentang perintah memelihara lingkungan dalam Surah Al-Baqarah ayat 11.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

²⁵Azrul Azwar, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan (Jakarta, Yayasan Mutiara, 2020), hal. 65

²⁶Utami Ulfah. Konservasi Sumber daya dalam perspektif Islam dan Sains,.(Malang : UIN Malang Press, 2021), .hal. 7

Artinya : “Dan bila dikatakan kepada mereka:”Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi”. mereka menjawab: “Sesungguhnya Kami orang-orang yang Mengadakan perbaikan.”(QS.Al-Baqarah Ayat 11).

Didalam ayat tersebut sangat mutlak perintah untuk memelihara lingkungan, adapun salah satu usaha kecil yang bermanfaat dalam pengelolaan sampah itu adalah dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos.

b. Pengertian Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, mendaur ulang dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam (*resources recovery*). Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keterampilan khusus untuk masing-masing jenis zat.²⁷

Maka berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pengelolaan limbah sampah organik sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan membuang sampah organik secara benar, seperti dengan melakukan kompos atau daur ulang, kita dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan.

²⁷ Karyadi Dirgo Suhandi, ‘Unit Pengolahan Sampah Terpadu’, Lingkungan, 4 (2022), hal. 25–68.

Proses pengelolaan ini membantu mengurangi jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan dapat menghasilkan pupuk organik yang berguna untuk pertanian. Dengan melakukan pengelolaan yang tepat, kita dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk kita dan generasi mendatang.

c. Jenis-jenis sampah

1) Sampah organik

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan alami yang dapat membusuk atau terurai secara alami oleh mikroorganisme. Sampah organik umumnya terdiri dari sisa makanan, dedaunan, sisa tumbuhan, dan bahan-bahan organik lainnya. Contoh sampah organik antara lain kulit buah, sayuran yang busuk, sisa-sisa makanan, serpihan kayu, dan daun kering.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari sisa-sisa organisme hidup, seperti tumbuhan dan hewan, serta bahan-bahan organik lainnya yang dapat membusuk. Proses penguraian dilakukan oleh mikroorganisme seperti bakteri dan fungi dalam suatu proses yang disebut dekomposisi. Sampah organik dapat didaur ulang melalui kompos atau digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan pupuk organik.

²⁸United States Environmental Protection Agency. (2021). Composting At Home. Diperoleh dari: <https://www.epa.gov/recycle/composting-home>, hal. 22

2) Sampah non-organik

Sampah non-organik adalah jenis sampah yang tidak bisa terurai atau membusuk secara alami oleh mikroorganisme. Sampah non-organik meliputi bahan-bahan seperti plastik, kertas, logam, kaca, karet, dan bahan sintetis lainnya. Contoh sampah non-organik antara lain botol plastik, kemasan makanan, kaleng, kertas bekas, dan barang-barang elektronik yang tidak lagi berfungsi.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampah anorganik adalah bahwa ini adalah jenis sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang tidak dapat terurai secara alami oleh mikroorganisme, seperti logam, plastik, kaca, dan karet. Sampah anorganik memiliki sifat yang sulit terurai dan memerlukan proses pengolahan khusus untuk daur ulang atau pemusnahan yang ramah lingkungan. Karena tidak mudah terurai, sampah anorganik memiliki potensi besar untuk menimbulkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengurangan, daur ulang, dan pengelolaan yang tepat sangat penting dalam mengatasi masalah sampah anorganik dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Putri Nilam Sari dan Azyyati Ridha Alfian yang berjudul “Ekoliterasi Siswa Melalui Pengelolaan Sampah Di SDN 08 Koto Gadang

²⁹ National Environment Agency Singapore. (2021). Types of Waste. Diperoleh dari: <https://www.nea.gov.sg/our-services/waste-management/types-of-waste>, hal. 34

Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam“ menunjukkan bahwa melalui kegiatan pembinaan ekoliterasi siswa tentang pentingnya 3R, diharapkan terdapat perubahan pola pikir siswa sejak usia dini untuk mencegah krisis lingkungan di masa depan khususnya terbiasa dalam melakukan pengurangan sampah. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, menerapkan ekoliterasi melalui pengelolaan sampah. Perbedaan penelitian di atas pada lingkup penelitian yaitu Penelitian ini terfokus pada efektivitas pengenalan konsep ekoliterasi dan penerapan pengelolaan sampah dalam meningkatkan kesadaran siswa terkait lingkungan dan pengelolaan limbah. Sedangkan lingkup penelitian peneliti yaitu terfokus pada pengaruh dari pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa kelas V dalam konteks pengelolaan limbah sampah di MIS 01 Kepahiang. Perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.

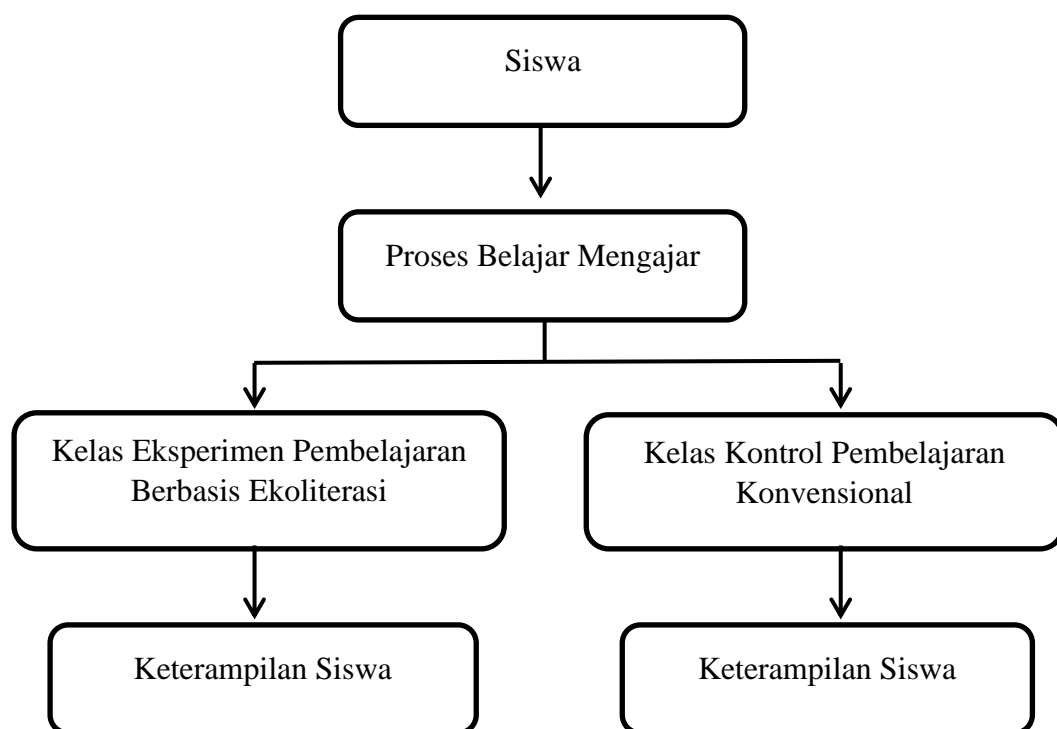
2. Hasil penelitian Ernandia Pandikar yang berjudul “Pembelajaran IPS Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik”. Menunjukkan bahwa pentingnya ekoliterasi pada siswa di tengah-tengah tuntutan zaman yang berubah pada segala aspek terutama pendidikan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang pentingnya ekoliterasi. Perbedaan penelitian di atas yaitu pada penelitian Ernandia Pandikar metode pembelajaran yang digunakan adalah IPS dan fokus penelitiannya yaitu kemampuan ekoliterasi peserta didik Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan metode pembelajaran berbasis ekoliterasi

dan fokus penelitiannya keterampilan siswa tentang pengelolaan limbah sampah.

3. Hasil penelitian Shofiyatun Nurlaili, Nana Supriatna, Sapriya yang berjudul “Pengenalan *Eco-Literacy* Melalui Media Pembelajaran Dari Sampah Di Sekolah Dasar” Menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Permasalahan lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang tidak bisa dihindari. Saat ini, sampah menjadi masalah lingkungan yang sangat serius untuk dihadapi masyarakat Indonesia. Jumlah produksi sampah setiap tahun semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sampah di sekolah yang mengakibatkan sampah semakin menumpuk dan hanya berakhir di Tempat Pembuangan Sampah. Perbedaan penelitian di atas yaitu pada penelitian di atas lebih terfokus pada pengenalan konsep *eco-literacy* kepada siswa SD melalui penggunaan media pembelajaran yang berhubungan dengan sampah. Sedangkan pada penelitian penulis terfokus pada pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi secara umum terhadap keterampilan siswa kelas V dalam pengelolaan limbah sampah.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah konsep yang memberikan hubungan hipotesis antara dua atau lebih variabel untuk meneawarkan jadwal awal untuk masalah yang sedang jadi penelitian.³⁰ Menurut pendapat tersebut jelas bahwa kerangka konseptual adalah teori atau penjelasan yang menghubungkan dua variabel dengan faktor tambahan. Dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yang didasarkan pada kerangka konseptual yang telah dipaparkan, adalah bahwa siswa kelas V MIS 01 Kepahiang mendapatkan pengaruh dari pembelajaran berbasis ekoliterasi. Berikut adalah

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 92

daftar kemungkinan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) untuk hipotesis penelitian:

$H_a: \mu_1 \geq \mu_2 =$ Penerapan pembelajaran berbasis ekoliterasi berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Penerapan pembelajaran berbasis ekoliterasi tidak berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah.

Dimana $H_0 =$ Hipotesis Nol

$H_a =$ Hipotesis Alternatif

$\mu_1 =$ Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2 =$ Nilai rata-rata kelas kontrol

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.³¹

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan penelitian atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.³² Bentuk desain penelitian ini adalah *True Exsperimantal*, dengan menggunakan desain "*Pretes-Posttest Control Group Design*". Desain penelitian ini menggunakan kelompok kontrol, randomisasi, pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan serta kelompok subjek yang homogen.

Dalam penelitian ini, kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok eksperimen untuk melihat apakah pembelajaran berbasis Ekoliterasi berpengaruh terhadap Keterampilan Siswa Kelas V Tentang

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2020), hal. 22

³²*Ibid*, hal. 9

Pengelolaan Limbah Sampah. *Pretest-Posttest Control Group Design* cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat menghilangkan variabel eksternal yang mempengaruhi hasil penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dianggap sebagai hasil dari pengaruh pembelajaran berbasis Ekoliterasi dan dapat digeneralisasikan pada populasi siswa kelas V.

Tabel 3.1

Desain Pretest-Posttest Control Group

Kelompok		Pretest	Perlakuan	Posttest
K. Eksperimen (R)	R	O ₁	X	O ₂
K.Kontrol (R)	R	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

Keterangan :

R : Kelompok dipilih secara random

O₁ : Pretes pada kelas eksperimen

O₂ : Postes pada kelas eksperimen

O₃ : Pretes pada kelas kontrol

O₄ : Postes pada kelas kontrol

X : Treatment, yaitu perlakuan berupa pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelompok eksperimen.

- : Kelas control yang tidak diberi pembelajaran berbasis ekoliterasi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MIS 01 Kepahiang yang beralamat di Desa Meranti Jaya Kecamatan Ujan Mas, Kepahiang. Waktu penelitian yaitu 09 Januari 2024 – 20 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Misalnya akan melakukan penelitian disekolah X maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas.³³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VA	19	10	29
2.	VB	19	8	28

Sumber: Data Tata Usaha MIS 01 Kepahiang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, cetakan ke-25, Maret 2020), hal. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).³⁴ Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi maka dalam pengambilan sampel perlu memperhatikan berbagai hal. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁵

Beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan *purposive sampling* adalah jumlah siswa hampir sama, memiliki sarana prasarana yang memadai, sama-sama belum menerima pemberian media yang akan di buat oleh peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian telah mencakup pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Sehingga sampel dinyatakan *representatif*.

Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MIS 01 Kepahiang tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 25 peserta didik setiap kelas.

³⁴*Ibid*, hal 81-82

³⁵ Sugiyono. Op. Cit, hal. 300.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab SEM (*Structural Equation Modeling*)/Pemodelan Persamaan Struktural, variabel *independen* disebut sebagai variabel *eksogen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis ekoliterasi.

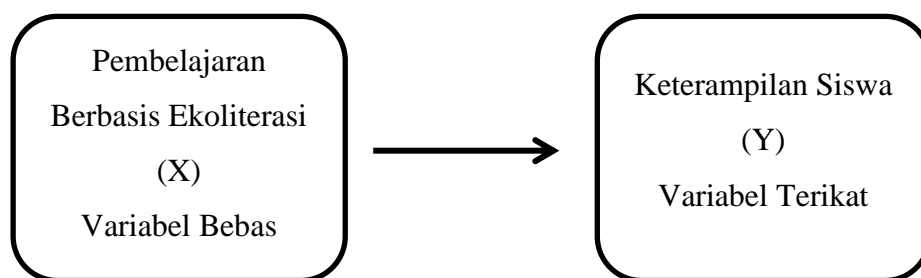
2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural, variabel *dependen* disebut sebagai variabel *indogen*.³⁷ Variabel terikat

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, cetakan ke-25, Maret 2020), hal. 58

³⁷ *Ibid*, hal 60-61

pada penelitian ini adalah Keterampilan siswa kelas V tentang pengelolaan limbah sampah organik.



Gambar 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat

E. Definisi Operasional

Definisi yang didasarkan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, dikenal sebagai definisi operasional. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang sesuai digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.³⁸

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi

Pembelajaran berbasis ekoliterasi merupakan pembelajaran yang mengupayakan untuk memperkenalkan dan memperbaharui pemahaman seseorang bahwasannya perilaku peduli lingkungan sangat penting bagi kehidupan. Jadi pembelajaran yang berorientasi terhadap perilaku peduli lingkungan seperti pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan yang ditanamkan pada tingkat sekolah.

³⁸ Winarno, *metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang. 2022), hal. 35

2. Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah

Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Keterampilan siswa dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam pengelolaan limbah sampah yang berupa lembar observasi. Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih berwawasan lingkungan. Melalui pendidikan dan kesadaran lingkungan, siswa dapat menjadi agen perubahan dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap alam.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan perlu disusun prosedur yang sistematis. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

a. Menetapkan jadwal penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan setelah diterbitkan SK penelitian.

b. Menentukan materi pembelajaran

Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah mengenai tanggung jawab masyarakat terhadap sampah terdapat pada tema 2 subtema 3 pembelajaran ke 3.

- c. Mempersiapkan rencana pembelajaran
- Penyusunan rencana pembelajaran disusun sebelum melaksanakan penelitian dan kemudian dilakukan validasi oleh validator.
- d. Mempersiapkan lembar observasi dan angket untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Guru memberi penilaian pada lembar observasi untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah sebelum dilakukannya proses pembelajaran.
- b. Guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3
Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan pembelajaran A. Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum memulai proses pembelajaran 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. B. Kegiatan Inti Fase tumbuhkan: 1. Guru menumbuhkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pembelajaran. Fase alami: 2. Guru memberikan pengalaman kepada siswa dengan memberi mereka tugas kelompok, melakukan obeservasi yang mengaktifkan pengetahuan yang mereka miliki.	Kegiatan pembelajaran A. Pendahuluan 1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama sebelum memulai proses pembelajaran. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. B. Kegiatan Inti 1. Guru menerangkan materi dengan metode ceramah. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa menjaga lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya merupakan tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat.

Sambungan tabel 3.3

<p>Fase namai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajarkan konsep pembelajaran berbasis ekoliterasi. 4. Kemudian siswa diajak belajar di luar ruang kelas dengan memanfaatkan media konkrit dan menjelaskan tentang bahaya sampah dan pemanfaatan sampah. 5. Setelah itu masuk kembali ke dalam ruang kelas dan guru meminta siswa untuk menjelaskan media yang didapat dari luar kelas tadi. 6. Kemudian siswa diminta untuk memilah sampah dan meletakkan sampah di wadah yang benar. <p>Fase demonstrasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran. <p>Fase ulangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mengulang materi pembelajaran dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberika evaluasi atau dengan cara memberikan pertanyaan umpan balik. <p>Fase rayakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Setelah pembelajaran selesai guru dan siswa melakukan perayaan seperti bernyanyi. <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajari. 4. Jika ada materi yang belum dimengerti siswa maka guru mengulang kembali materi pelajaran tersebut sampai siswa mengerti. <p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran.
---	---

3. Tahap evaluasi

- a. Mengadakan tes hasil belajar pada kedua kelas sampel setelah penelitian pembelajaran berakhir guna mengetahui hasil perlakuan yang diberikan.
- b. Penilaian proses hanya meliputi aspek psikomotorik selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁹

Observasi yang akan peneliti lakukan adalah mengenai keadaan awal tentang keterampilan siswa melalui pengelolaan limbah sampah sebelum menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan akhir setelah menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

No.	Variabel (X dan Y)	Indikator	No.Item	Jumlah
1	Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi	Kegiatan Pendahuluan	1a, 1b, 1c, 1d	15
		Kegiatan Inti	2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f	
		Kegiatan Penutup	3a, 3b, 3c, 3d	

³⁹ dkk Indriyanti, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, II.II (2021), hal.26.

2	Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah	Memahami jenis-jenis limbah	1, 2	10
		Memilah sampah secara benar	3, 4	
		Menggunakan wadah sampah dengan benar	5, 6	
		Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	7, 8	
		Pemahaman tentang efek lingkungan	9, 10	

Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban diberi skor terlebih dahulu. Kriteria untuk penilaian pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah sangat baik diberikan skor 5, baik mendapat skor 4, cukup mendapat skor 3, kurang mendapat skor 2 dan sangat kurang mendapat skor 1.

- a. Skor maksimum ($5 \times 15 = 75$)

Keterangan :

Skor maksimum nilai tertinggi adalah 5. Jadi, jika dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 15 item hasilnya adalah 75.

- b. Skor minimum ($1 \times 15 = 15$)

Keterangan :

Skor maksimum nilai terendah adalah 1. Jadi, jika dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 15 item hasilnya adalah 15.

- c. Nilai jangkauan (J) dengan rumus yaitu:

$$J = \text{Datum terbesar} - \text{Datum terkecil}$$

$$= 75 - 15 = 60$$

d. Menghitung kelas interval (K) dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \times \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \times \log (15) \\ &= 1 + 3,3 \times 1,176 \\ &= 1 + 3,881 = 5 \end{aligned}$$

e. Menghitung panjang interval kelas (C) dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} C &= \frac{\text{Jangkauan (J)}}{\text{Kelas Interval (K)}} \\ C &= \frac{60}{5} = 12 \end{aligned}$$

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Pembelajaran Ekoliterasi

No	Interval	Kriteria
1	63-75	Sangat Baik
2	51-62	Baik
3	39-50	Cukup
4	27-38	Kurang
5	15-26	Sangat Kurang

Sumber: Azwar, 2012

2. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Kuesioner dapat berbentuk lembaran atau formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner keterampilan. Kuesioner keterampilan adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keterampilan individu terhadap suatu

topik atau isu tertentu. Kuesioner keterampilan berupa Skala Likert yang mengukur tingkat persetujuan pada pernyataan-pernyataan tertentu.

Tabel 3.6
Kuesioner Keterampilan Siswa

Variabel	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah	Memahami jenis-jenis limbah	1	4	5
		2	5	
		3		
	Memilah sampah secara benar	6	7	4
		8		
		9		
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	10		3
		12	13	
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang		16	4
		18		
		19	20	
	Pemahaman tentang efek lingkungan	22		4
		23		
		24	25	
	Jumlah		12	7

Sebelum data diolah maka masing-masing item jawaban diberi skor terlebih dahulu. Kriteria untuk penilaian pembelajaran berbasis ekoliterasi adalah sangat baik diberikan skor 5, baik mendapat skor 4, cukup mendapat skor 3, kurang mendapat skor 2 dan sangat kurang mendapat skor 1.

a. Skor maksimum ($5 \times 20 = 100$)

Keterangan :

Skor maksimum nilai tertinggi adalah 5. Jadi, jika dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 20 item hasilnya adalah 75.

- b. Skor minimum ($1 \times 20 = 20$)

Keterangan :

Skor maksimum nilai terendah adalah 1. Jadi, jika dikalikan dengan jumlah item indikator keseluruhan yang berjumlah 20 item hasilnya adalah 20.

- c. Nilai jangkauan (J) dengan rumus yaitu:

$$\mathbf{J = Datum\ terbesar - Datum\ terkecil}$$

$$= 100 - 20 = 80$$

- d. Menghitung kelas interval (K) dengan rumus yaitu:

$$\mathbf{K = 1 + 3,3 \times \log (n)}$$

$$= 1 + 3,3 \times \log (25)$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,397$$

$$= 1 + 4,587 = 5$$

- e. Menghitung panjang interval kelas (C) dengan rumus yaitu:

$$\mathbf{C = \frac{Jangkauan (J)}{Kelas\ Interval (K)}}$$

$$C = \frac{80}{5} = 16$$

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa

No	Interval	Kriteria
1	84-100	Sangat Baik
2	68-83	Baik
3	52-67	Cukup
4	36-51	Kurang
5	20-35	Sangat Kurang

Sumber: Azwar, 2012

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah, daftar nama-nama peserta didik, daftar nilai-nilai peserta didik, keadaan peserta didik, dan jumlah peserta didik, serta data lainnya untuk mendukung penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik, dan mendokumentasikan kegiatan penelitian di MIS 01 Kepahiang.

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji coba instrumen untuk validasi dan reabilitasinya. Dimana uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui layak tidaknya instrumen penelitian tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Uji validitas Instrumen

Valid artinya cocok atau sesuai. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk instrumen yang berbentuk kuesioner, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan sikap yang sesuai dengan konsep yang akan diajarkan.

Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen.

⁴⁰*Ibid*, hal. 274

Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.⁴¹

Uji validitas dilakukan oleh peneliti sebelum memberikan tes kepada kelas eksperimen dan kontrol. Uji validitas bertujuan agar item instrumen atau soal yang digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi. Dalam pengujian validitas isi diukur dari isi tes sebagai alat pengukur ketrampilan siswa.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah subyek

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total

ΣXY = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total⁴²

⁴¹*Ibid*, hal. 129

⁴²*Ibid*, hal. 246

Berikut ini kriteria dalam pengambilan keputusan dalam Uji Validitas dengan Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05 yaitu:

- a. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item kuesioner atau angket tersebut dinyatakan Valid.
- b. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item kuesioner atau angket tersebut dinyatakan tidak Valid.
- c. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka item kuesioner atau angket tersebut dinyatakan tidak Valid.

Berdasarkan hasil uji validitas item pernyataan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

Indikator	Item pernyataan	Sig	Kriteria	Cronbach's Alpha
Memahami jenis limbah	P 1	.005	Valid	.846 (Reliabel)
	P 2	.031	Valid	
	P 3	.011	Valid	
	P 4	.021	Valid	
	P 5	.029	Valid	
Memilah sampah secara benar	P 6	.008	Valid	
	P 7	.002	Valid	
	P 8	.029	Valid	
	P 9	.014	Valid	
Menggunakan wadah sampah dengan benar	P 10	.003	Valid	
	P 11	.008	Valid	
	P 12	.005	Valid	
Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	P 13	.007	Valid	
	P 14	.002	Valid	
	P 15	.028	Valid	
	P 16	.005	Valid	
Pemahaman tenang efek lingkungan	P 17	.010	Valid	
	P 18	.027	Valid	
	P 19	.032	Valid	
	P 20	.015	Valid	

Sumber: spss 25

Dari tabel 3.8 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 20 butir pernyataan yang valid yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, dan 25. Sedangkan 5 pernyataan yang tidak valid dihilangkan atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji reliabilitas Instrumen

Syarat lainnya yang penting bagi peneliti adalah uji reliabilitas. Reliabilitas yaitu ketepatan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴³

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan *SPSS LBM* tipe 25 dengan rumus *Cornbach Alpha* sebagai berikut:

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{M(k-M)}{kst^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas yang dicari

k : jumlah item dalam instrumen

M : mean skor total

st : varians total⁴⁴

⁴³*Ibid*, hal. 121

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2021), hal. 132

Berikut ini kriteria dalam pengambilan keputusan dalam Uji reliabilitas yaitu: Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%.

Tabel 3.9
Hasil uji reliabilitas angket penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	20

Dari hasil tabel 3.9 di atas ini bahwa diperoleh hasil perhitungan reliabilitas uji coba angket penelitian yaitu sebesar 0.846 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0.846 > 0,444$ dapat disimpulkan, bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% yaitu, $0.846 > 0,444$, sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴⁵ Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi (variabel X) dengan tingkat kesadaran siswa kelas V tentang pengelolaan limbah sampah (variabel Y). Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan pengujian hipotesis komparatif bertujuan untuk membandingkan perbedaan atau pengaruh antara pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap kesadaran siswa.

⁴⁵ Ahamad Tanzeh, *Metodeologi Penelitian Praktik*, hal. 96

Berikut ini langkah-langkah teknik analisis data :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dari data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kolmogorov smirnov, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *shapiro wik*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika Sig. < α , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of*

⁴⁶ Juliansyah, Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen, (Jakarta: Gramedia, 2022, hal. 47.

homogeneity of variance.⁴⁷ Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05
- 2) Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig. < α , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Uji hipotesis (Uji T)

Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan pengujian hipotesis komparatif untuk uji perbandingan dua kelompok atau variabel secara khusus dalam satu arah tetentu. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan tingkat kesadaran siswa sebelum dan setelah pembelajaran berbasis ekoliterasi untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan.

Adapun langkah-langkah dilakukannya uji hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ (Penerapan pembelajaran berbsis ekoliterasi tidak berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah)

H_a : $\mu_1 \geq \mu_2$ (Penerapan pembelajaran berbsis ekoliterasi berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah)

⁴⁷ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hal. 24.

b. Taraf signifikan

Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

- c. Uji *t-test sampel independent* (membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan atau membandingkan pretest dan posttest).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata – rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata – rata sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel ke 1

n_2 = jumlah sampel ke 2

d. Kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, hal. 163

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta 01 Kepahiang berdiri pada tahun 1966, pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah GUPPI Curup, guru-gurunya merupakan warga masyarakat yang berasal dari disekitar Bumi Sari, tenaga pengajarnya saat itu hanya tamat SD atau SMP, bahkan ada yang tidak tamat SD namun dapat membaca dan menulis serta bersedia dan mampu mengajar disekolah ini, dan anak-anak belajarnya beralaskan tikar di Pondok bambu belum terorganisir dalam manajemen pembelajarannya dengan baik.

Pada tahun 2002 sekolah ini berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah GUPPI nomor 16 yang secara administratif berada dibawah naungan yayasan GUPPI Curup Rejang Lebong, seiring dengan perkembangan wilayah Rejang Lebong yang kemudian mengalami pemekaran menjadi tiga kabupaten yaitu kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang maka secara otomatis Madrasah Ibtidaiyyah GUPPI nomor 16 ini menjadi salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Kepahiang, adapun sosok yang menjadi pimpinan / Kepala Madrasah saat itu bernama Haina, Ama. Pemekaran daerah yang terjadi akhirnya

menyebabkan nomenklatur serta nama madrasah ini kembali mengalami perubahan di tahun 2007 dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah 01 Kepahiang, nama inilah yang dipakai hingga saat ini, di era ini mulai ada guru dari pemerintah yang berstatus sebagai pegawai pada saat itu.

Pada tahun 2006 Kepemimpinan madrasah ini berganti dengan tenaga guru yang lebih muda enerjik dan rupawan tentunya, beliau bernama Pidil Rahman, pada saat kepemimpinan bapak Pidil Rahman inilah mulai dilakukan terobosan-terobosan yang kemudian puncaknya terjadi pada tahun 2012 dimana madrasah ini yang semula berada di desa Bumi Sari dan hanya memiliki 5 ruang kelas belajar yang sama sekali tidak memiliki halaman bermain, akhirnya bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas yang berada di wilayah desa Meranti Jaya, kepemimpinan bapak Pidil Aripin berlanjut hingga tahun 2017, dan tepatnya pada tanggal 17 April 2017 kepemimpinan madrasah ini berubah dan jabatan Kepala Madrasah dipimpin oleh bapak Harisman Suhadi, S.Pd.I yang sebelumnya merupakan kepala Madrasah Ibtidaiyyah Swasta 02 Kepahiang desa Batu Ampar.

Pada rentang 2 tahun berikutnya dibawah kepemimpinan kepala madrasah yang baru kemajuan madrasah semakin dirasakan hal ini dapat dilihat dari penambahan peserta didik yang sangat signifikan sekedar gambaran tahun ajaran 2016-2017 siswa kelas 1 hanya berjumlah 6 orang saja namun di tahun 2017-2018 siswa kelas 1 naik menjadi 25 orang dan pada PPDB tahun 2018 jumlah siswa baru melonjak hingga 45 orang.

Saat ini kondisi sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyyah Swasta 01 Kepahiang sudah cukup memadai, dimana MIS 01 Kepahiang telah memiliki 9 Ruang Kelas Belajar 1 Mushallah (RKB yang diperuntukkan menjadi mushallah), 1 ruang uks, 1 kantin, satu ruang guru dan ruang kepala madrasah dengan jumlah guru sebanyak 13 orang dan 2 diantaranya adalah guru yang telah diangkat menjadi pegawai negeri dan jumlah siswa sebanyak 252 orang siswa.⁴⁹

2. Profil Sekolah

Nama sekolah	: MIS 01 Kepahiang
Berdiri	: 27 December 2017
Nomor Statistik	: -
NPSN	: 60705309
Status	: Swasta
Izin Operasional	: -
Alamat	: Jln Meranti Jaya V
Kecamatan	: Ujan mas
Kabupaten	: Kepahiang
Provinsi	: Bengkulu
No Telepon	: -
Kode Pos	: 39370
E-mail	: -

⁴⁹ Sumber: Data Tata Usaha MIS 01 Kepahiang

3. Visi/Misi Sekolah

a. VISI

Mewujudkan Siswa berakhlak mulia cerdas dan berprestasi.

b. MISI

- 1) Menjadi lembaga Pendidikan yang berkualitas dan mencetak lulusan yang memiliki kompetensi.
- 2) Menerapkan nilai-nilai Islami dalam pergaulan sehari-hari
- 3) Membentuk pribadi-pribadi yang mencintai Alqur'an.
- 4) Mencetak Hafiz /hafizah utamanya Alqur'an Juz 30.
- 5) Mencetak Generasi yang siap bekerja untuk masyarakat.

4. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan Guru MIS 01 Kepahiang

Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar siswa di MIS 01 Kepahiang.

Tabel 4.1

Jumlah tenaga pengajar di MIS 01 Kepahiang

Tahun ajaran 2023/2024

No	Nama	NIP/NPK/NIK/PegID	Status	Jabatan
1.	Harisman Suhadi, S.Pd.I., M.Pd	197211052000031001	PNS	Ka Madrasah
2.	Neli Zetia, S.Pd.I	197611092000032001	PNS	Wa. Ka Madrasah
3.	Meriyanti, S.Pd.I	6860440434075	GT	Wali Kelas 1A
4.	Oktavian Pusvita, S.Pd	1702175410000001	GT	Wali Kelas 1B
5.	Melinda Saputri, S.Pd	10702324191001	GT	Wali Kelas 2A

6.	Dessy Indriyani, S.Pd.I	8856410022089	GT	Wali Kelas 2B
7.	Nove Yuriska, S.Pd	10702324194002	GT	Wali Kelas 3A
8.	Muhammad Iqbal, S.Pd	1702192104000002	GT	Wali Kelas 3B
9.	Ismiana, S.Pd	4960960032033	GT	Wali Kelas 4A
10.	Ana Paula, S.Pd	2945030172019	GT	Wali Kelas 4B
11.	Desi Sandrawati, S.Pd	8795610022061	GT	Wali Kelas 5A
12.	Trianto Syaputra, S.Pd	10702324195001	GT	Wali Kelas 5B
13.	Neli Zetia, S.Pd.I	197611092000032001	GT	Wali Kelas 6A
14.	Lidia Lionita, S.Pd	8842070044064	GT	Wali Kelas 6B

Sumber: Data Tata Usaha MIS 01 Kepahiang

b. Keadaan Siswa MIS 01 Kepahiang

Berikut ini adalah daftar siswa di MIS 01 Kepahiang yang berjumlah 215 siswa.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MIS 01 Kepahiang
Tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	18	19	37
2	Kelas II	22	20	42
3	Kelas III	19	14	33
4	Kelas IV	21	22	43
5	Kelas V	42	17	59
6	Kelas VI	20	18	38
JUMLAH		142	110	252

Sumber: Data Tata Usaha MIS 01 Kepahiang

5. Sarana dan prasarana sekolah

MIS 01 Kepahiang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik berbentuk bangunan permanen maupun pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar Sarana dan prasarana sekolah
MIS 01 Kepahiang

No	Jenis Ruang Alat	Kondisi						JML
		B		RR		RB		
		Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	
1	Ruang Belajar/Kelas	9	Lokal	-	-	-	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Lokal	-	-	-	-	
3	Ruang Guru	1	Lokal	-	-	-	-	
4	Ruang TU	-	Lokal	-	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	-	Lokal	-	-	-	-	-
6	R.Praktek Komputer	-	Lokal	-	-	-	-	-
7	R. Laboratorium	-	Lokal	-	-	-	-	-
	a. R.Mulok	-	Lokal	-	-	-	-	-
	b. IPA	-	Lokal	-	-	-	-	-
8	Ruang wakil Kepala	-	Lokal	-	-	-	-	-
9	Ruang BPBK	-	Lokal	-	-	-	-	-
10	Ruang Osis	-	Lokal	-	-	-	-	-
11	Ruang UKS	1	Lokal	-	-	-	-	-
12	Ruang Serba Guna	1	Lokal	-	-	-	-	-
13	Ruang Koprasi	-	Lokal	-	-	-	-	-
14	Ruang Ibadah	1	Lokal	-	-	-	-	-
15	Kamar Mandi/WC Guru	1	Lokal	-	-	-	-	1
16	Kamar Mandi WC Murid	1	Lokal	-	-	-	-	-
17	R. Penjaga Sekolah	-	Lokal	-	-	-	-	-
18	Tempat Parkir	1	Lokal	-	-	-	-	-
19	Computer	3	Buah	-	-	-	-	1
20	Mesin Tik	-	Buah	-	-	-	-	-
21	Printer	3	Buah	-	-	-	-	-

22	Mesin Stensil	2	Buah	-	-	-	-	2
23	Brangkas	-	Buah	-	-	-	-	-
24	Filing Cabinet	-	Buah	-	-	-	-	-
25	Meja Guru Pegawai	13	Buah	-	-	-	-	13
26	Kursi Guru Pagawai	13	Buah	-	-	-	-	13
27	Meja Murid	252	Buah	-	-	-	-	75
28	Kursi Murid	252	Buah	-	-	-	-	75
29	Ohp	-	Buah	-	-	-	-	-
30	Telpon/Fax	-	Buah	-	-	-	-	-
31	Televisi	-	Buah	-	-	-	-	-
32	Tape Recorder	3	Buah	-	-	-	-	1
33	Mic	3	Buah	-	-	-	-	3
34	Alat Kesehatan UKS	1	Buah	-	-	-	-	1
35	Alat Olah Raga	1	Buah	-	-	-	-	1
36	Almari	9	Buah	-	-	-	-	9
37	Mesin Generator	-	Buah	-	-	-	-	-
38	Asrama Putri	-	Lokal	-	-	-	-	-
39	Ruang Multi Media	-	Lokal	-	-	-	-	-
40	Instalasi Listrik	1200	Watt	-	-	-	-	
41	Lampu TL	10	Buah	-	-	-	-	10
42	Pengeras Suara	2	Set	-	-	-	-	1

Sumber: Data Tata Usaha MIS 01 Kepahiang

6. Program kerja sekolah

- a. Menjadikan siswa siswi berkualitas dalam beramal dan kompeten dalam hal pengetahuan
- b. Menjadikan Siswa / siswi berperilaku dan berfikir sesuai dengan nilai-nilai islam
- c. Menjadikan siswa/siswi bebas buta baca alqur'an

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS 01 Kepahiang, menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Desain* dengan hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelas V di MIS 01 Kepahiang

Sebelum dan setelah dilaksanakannya pembelajaran berbasis ekoliterasi dilakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabulasi kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabulasi Data Kelas Eksperimen												
Pertemuan Ke-	<i>Pre-test</i>						<i>Post-test</i>					
	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5	Fase 6	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5	Fase 6
1	2	2	3	1	2	2	2	4	5	3	3	2
2	3	3	2	1	1	1	4	3	4	4	4	3
3	1	1	2	1	1	2	5	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	2	1	4	3	5	3	5	3
5	3	2	1	2	3	3	5	5	4	5	3	4
Jumlah	11	10	10	7	9	9	20	19	22	19	19	16
Tabulasi Data Kelas Kontrol												
Pertemuan Ke-	<i>Pre-test</i>						<i>Post-test</i>					
	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5	Fase 6	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5	Fase 6
1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1
2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2
3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3
4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1
5	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	1	3
Jumlah	8	7	8	6	7	6	11	10	12	11	12	10

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pada tahap pembelajaran pertama (fase tumbuhkan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 11 dan nilai *posttest* sebesar 20. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 8 dan nilai *posttest* sebesar 11.

Selanjutnya, pada tahap pembelajaran kedua (fase alami) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 10.

Lalu, pada tahap pembelajaran ketiga (fase namai) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 22. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 8 dan nilai *posttest* sebesar 12.

Kemudian, pada tahap pembelajaran keempat (fase demonstrasikan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 6 dan nilai *posttest* sebesar 11.

Setelah itu, pada tahap pembelajaran kelima (fase ulangi) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 9 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 12.

Terakhir, pada tahap pembelajaran keenam (fase rayakan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 9 dan nilai *posttest*

sebesar 16. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 6 dan nilai *posttest* sebesar 10.

Berdasarkan perolehan data diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil proses pembelajaran pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Perbedaan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang

Untuk mengetahui perbedaan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang, maka dilakukan penilaian terhadap siswa.

Siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket pernyataan untuk menilai keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah. Tabel 4.5 menampilkan distribusi frekuensi perbandingan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Perbandingan Keterampilan
Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Skor	Kelas Eksperimen		Skor	Kelas kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	84-100	1	04,00	84-100	0	00,00
2	68-83	24	96,00	68-83	5	20,00
3	52-67	0	00,00	52-67	20	80,00
4	36-51	0	00,00	36-51	0	00,00
5	20-35	0	00,00	20-35	0	00,00
	Jumlah	25	100		25	100
	Mean	75,76		Mean	61,68	
	Median	68,458		Median	56	
	Mode	73,38		Mode	56,64	
	Std.Deviation	4,884		Std.Deviation	5,581	
	Range	80		Range	80	
	Minimum	20		Minimum	20	
	Maximum	100		Maximum	100	

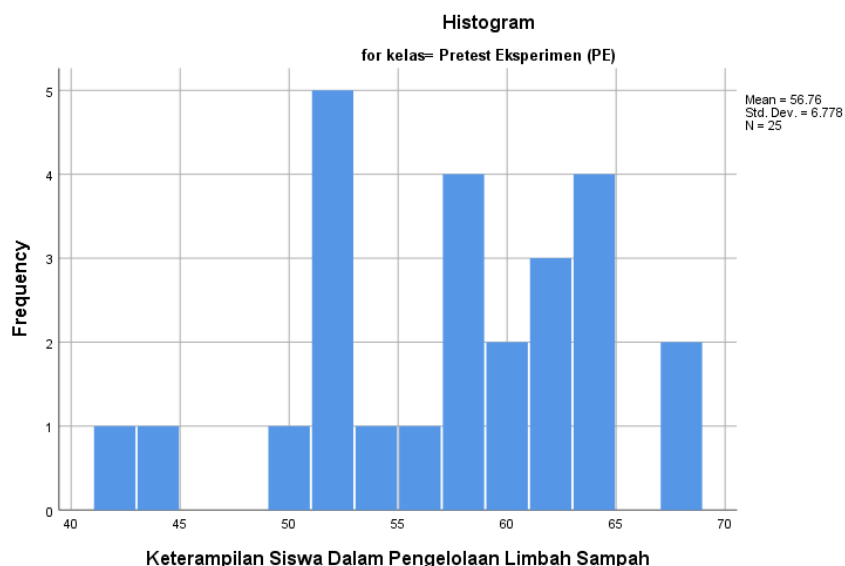
Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat keterampilan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 4,884 yang mana lebih kecil dari standar deviasi kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa distribusi skor dikelas eksperimen lebih terkumpul, yang berarti semakin baik prediksi rata-rata sampel di kelas eksperimen terhadap rata-rata populasinya. Dengan kata lain sekumpulan skor sampel maupun skor individual di kelas eksperimen dapat menggambarkan keseluruhan skor dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata keterampilan siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar

75,76 dengan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 20. Range untuk kelas eksperimen adalah 80.

1) Kelas Eksperimen

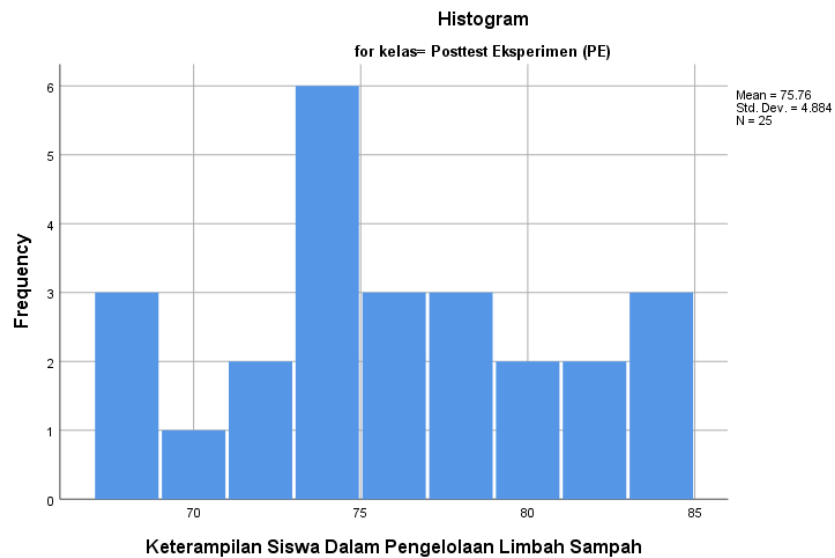
Sebelum menerima perlakuan, siswa di kelas eksperimen menyelesaikan pretest dengan 20 butir pernyataan untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi untuk mengajar di dalam kelas dan posttest diberikan kepada setiap siswa untuk menentukan keterampilan dalam pengelolaan limbah sampah mereka.

Grafik 4.1
Pretest Kelas Eksperimen



Grafik 4.1 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56.76, standar deviasi 6.778 dan jumlah responden 25.

Grafik 4.2
Posttest Kelas Eksperimen

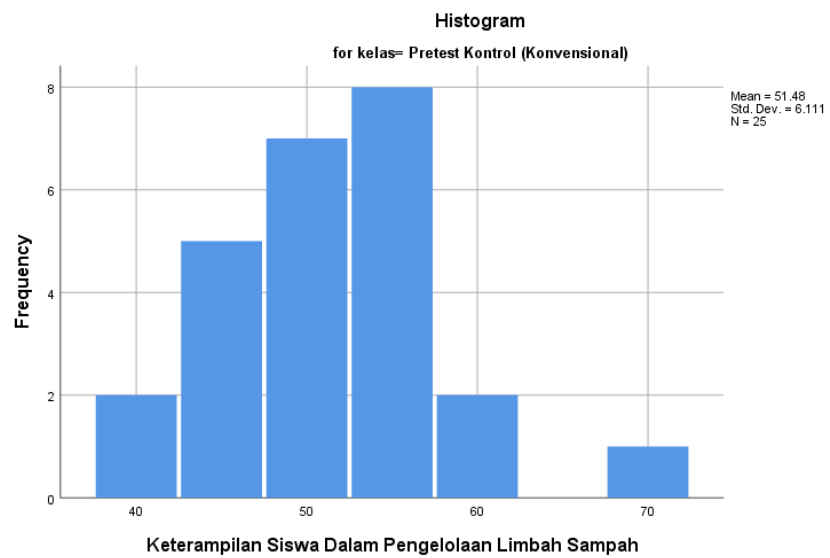


Grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 75.76, standar deviasi 4.884 dan jumlah responden 25.

2) Kelas kontrol

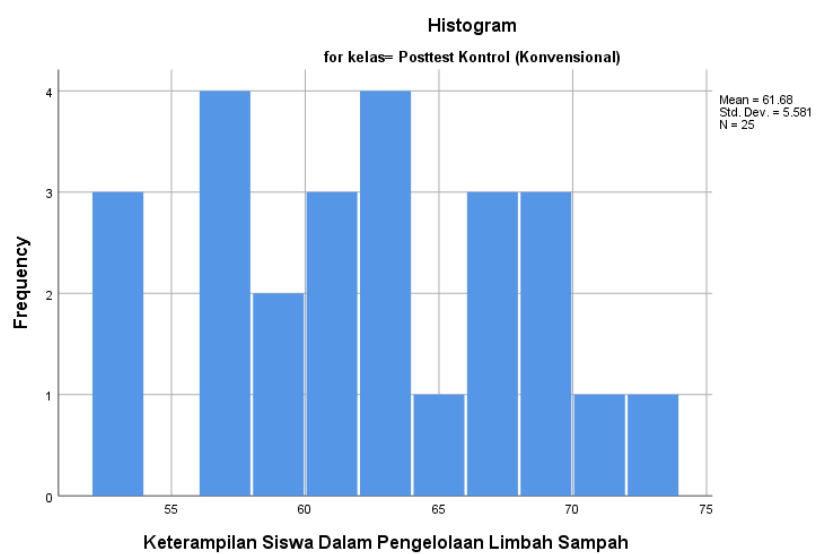
Sebelum menerima perlakuan, siswa di kelas kontrol menyelesaikan *pretest* yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk menilai kemampuan awal mereka. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran tematik dan diberikan 20 butir pernyataan pada *posttest* untuk mengetahui keterampilan dalam pengelolaan limbah sampah mereka.

Grafik 4.3
Pretest Kelas Kontrol



Grafik 4.3 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 51.48, standar deviasi 6.111 dan jumlah responden 25.

Grafik 4.4
Posttest Kelas Kontrol



Grafik 4.4 diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 61.68, standar deviasi 5.581 dan jumlah responden 25.

3. Pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 Kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

a. Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Keterampilan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 30, Maka digunakan uji *shapiro wik* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji shapiro wik menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika signifikansi $>0,05$, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $<0,05$. Dalam hal ini, SPSS 25 digunakan untuk pengujian normalitas.

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen (PE)	.114	25	.200*	.960	25	.420
	Posttest Eksperimen (PE)	.121	25	.200*	.950	25	.253
	Pretest Kontrol (Konvensional)	.110	25	.200*	.966	25	.555
	Posttest Kontrol (Konvensional)	.101	25	.200*	.962	25	.457

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Tabel 4.6 diatas yang dilihat data tabel *shapiro wilk*, diketahui nilai signifikansi dari *pretest* kelas eksperimen, nilai signifikansinya $0,420 > 0,005$ dan nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen adalah $0,253 > 0,005$. Begitu pun nilai signifikansi dari *pretest* kelas kontrol, nilai signifikansinya $0,555 > 0,005$, dan nilai signifikansi dari *posttest* kelas kontrol adalah $0,457 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang di ambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa.

Ketentuan program SPSS versi 25 digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa varians kelas kontrol dan kelas eksperimen di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.722	3	96	.541
	Based on Median	.675	3	96	.570
	Based on Median and with adjusted df	.675	3	86.804	.570
	Based on trimmed mean	.674	3	96	.570

Berdasarkan hasil uji homogenitas Tabel 4.7 diatas, diketahui nilai sig. based on mean untuk varians keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah adalah sebesar 541. Karena nilai sig. 541 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, *uji paired sampel t test* di gunakan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis ekoliterasi berpengaruh terhadap keterampilan siswa apakah tidak. Nilai signifikansi (sig.) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan *uji paired sampel t test* dari hasil SPSS 25.

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel hasil uji paired samples test berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-19.000	8.372	1.674	-22.456	15.544	11.348	24	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-10.200	5.148	1.030	-12.325	-8.075	9.907	24	.000

Pada Tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas eksperimen

dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 11.348 dengan $n = 25$, sedangkan nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $df = 24$, berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($11.348 \geq 1.70814$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas eksperimen setelah di ajar menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan kelas kontrol setelah di ajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Yang artinya ada perbedaan yang besar dari pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah H_0 sebesar $0,000 \leq 0,005$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara keterampilan siswa *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

C. Pembahasan

Dari hal-hal diatas dapat di tarik pembahasan yang menentukan berlaku atau tidaknya hipotesis penelitian yakni sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada kelas V di MIS 01 Kepahiang

Pada data yang diperoleh terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran berbasis ekoliterasi dengan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh DePorter Reardon dan Nurin yaitu, fase tumbuhkan,

fase alami, fase namai, fase demonstrasikan, fase ulangi dan fase rayakan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* nya. Dimana, pada tahap pembelajaran pertama (fase tumbuhkan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 11 dan nilai *posttest* sebesar 20. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 8 dan nilai *posttest* sebesar 11.

Selanjutnya, pada tahap pembelajaran kedua (fase alami) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 10.

Lalu, pada tahap pembelajaran ketiga (fase namai) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 10 dan nilai *posttest* sebesar 22. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 8 dan nilai *posttest* sebesar 12.

Kemudian, pada tahap pembelajaran keempat (fase demonstrasikan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 6 dan nilai *posttest* sebesar 11.

Setelah itu, pada tahap pembelajaran kelima (fase ulangi) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 9 dan nilai *posttest* sebesar 19. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 7 dan nilai *posttest* sebesar 12.

Terakhir, pada tahap pembelajaran keenam (fase rayakan) diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 9 dan nilai *posttest* sebesar 16. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* sebesar 6 dan nilai *posttest* sebesar 10.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil proses pembelajaran pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional. Sebagaimana yang dijelaskan oleh sarmiasih bahwa pembelajaran berbasis ekoliterasi bertujuan untuk membuat semua orang memiliki literasi ekologi (sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan). Selain itu juga bertujuan untuk membangun komunitas yang sependapat dalam memahami konsep ekologi dalam praktik pendidikan.⁵⁰

Kemudian Keraf mengemukakan bahwa ekoliterasi adalah suatu kesadaran bahwa alam dan manusia saling mempengaruhi. Kesadaran tersebut akan menuntun hidup seseorang dalam segala aspek kehidupannya hingga terbentuk masyarakat yang berkelanjutan, yang sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan.⁵¹

Selain itu Stone dan Barlow menyatakan bahwa ekoliterasi merupakan penggambaran kemampuan seseorang akan pemahamannya

⁵⁰ r. Selamat B. Hartanto, 'Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Dr. Selamat B. Hartanto', *Jurnal Intelegensia*, 04.2 (2021), hal. 68–77.

⁵¹ Tri Wahyu Setyaningrum and Ganes Gunansyah, 'Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2020), hal. 375–84

terhadap dasar ekologi, ekologi manusia serta konsep-konsep keberlanjutan. Selain kriteria tersebut, Stone dan Barlow menambahkan bahwa ekoliterasi juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengambil langkah pemecahan sebuah masalah.⁵²

Sejalan dengan pendapat di atas Goleman juga memaparkan bahwa secara harfiah ekoliterasi dapat dimaknai sebagai suatu tindakan atau upaya untuk menyadarkan kembali seseorang akan pentingnya sebuah kesinambungan dalam upayanya untuk menjaga kelestarian alam.⁵³ Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran ekoliterasi berpengaruh dan terlaksana secara baik dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan, serta mendorong sikap dan tindakan positif terhadap pengelolaan limbah sampah.

2. Perbedaan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah yang diajar dengan pembelajaran konvensional di kelas V MIS 01 Kepahiang

Pembelajaran berbasis ekoliterasi merupakan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses penelitian. Model pembelajaran ini diduga

⁵² Ernandia Pandikar, "Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik", *Jurnal Sandhyakala*, Vol., No. 2 (Juli 2020), 71–82

⁵³ Tri Wahyu Setyaningrum and Ganes Gunansyah, 'Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2020), 375–84

dapat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah. Keterampilan itu sendiri dijelaskan oleh Gordon yaitu keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cepat, pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotorik.⁵⁴ Dengan indikator meliputi: 1) memahami jenis-jenis limbah; 2) memilah sampah secara benar; 3) menggunakan wadah sampah dengan benar; 4) keterampilan kreatif dalam mendaur ulang; 5) pemahaman tentang efek lingkungan.

Selain itu hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi memperoleh hasil *posttest* yang lebih tinggi di banding *posttest* pada kelas kontrol yang di ajar dengan model konvensional. Berdasarkan temuan penelitian terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas eksperimen setelah di ajar menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan kelas kontrol setelah di ajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada pembelajaran berbasis ekoliterasi atau berbasis lingkungan memberikan pengalaman yang mendalam dan relevan bagi siswa dengan membawa mereka keluar dari kelas untuk belajar di lingkungan sekitar dan dalam sekolah dengan menggunakan media nyata. Proses pembelajaran ini berfokus pada pemahaman siswa terhadap keterkaitan antara manusia dan lingkungan alam, serta pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem. Saat

⁵⁴ Edo Dwi Cahyo, 'Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 03.1 (2021), 39–59.

anak-anak diajak keluar kelas, mereka dapat mengamati langsung ragam kehidupan alam, menciptakan kesadaran akan keanekaragaman hayati, dan memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sekitar mereka.

Melalui pembelajaran ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan limbah dan menjaga kebersihan lingkungan. Pada akhirnya, pengalaman ini membentuk sikap peduli terhadap lingkungan dan memberikan landasan bagi tindakan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan merangkul pembelajaran berbasis ekoliterasi atau berbasis lingkungan, sekolah memberikan kontribusi pada pembentukan generasi yang peduli terhadap lingkungan dan mampu berpartisipasi dalam usaha pelestarian bumi kita.

Supriatna mengemukakan bahwa kecerdasan ekologis yang dimiliki individu didasari pada pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan hidup selaras dengan kelestarian alam. Selanjutnya menurutnya, orang yang cerdas secara ekologis adalah orang yang memahami bahwa setiap perilaku dan tindakannya tidak hanya berdampak pada dirinya dan orang lain melainkan juga pada lingkungan alam tempat tinggalnya, hal itu dibangun oleh pemahaman bahwa alam tempat kita tinggal harus selalu dijaga agar tetap memiliki daya dukung bagi kehidupan dirinya dan orang lain.⁵⁵

⁵⁵ Tati Setiawati, 'Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Dalam Bertransportasi Hemat Bbm Melalui Pembelajaran Ips Kontekstual (Ptk Di Kelas Vii A Smp Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam)', *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1.2 (2021), hal. 289

Dengan mengangkat isu lingkungan sebagai bahan kajian, maka pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik. Hal ini didasarkan pada argumen bahwa materi pembelajaran akan bermakna apabila dapat secara langsung dirasakan manfaatnya oleh siswa dalam keseharian mereka. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hasan Ang mengatakan bahwa agar pembelajaran menjadi bermakna, maka materi pembelajaran haruslah kaya akan muatan nilai Serta memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.⁵⁶

Dalam konteks pengelolaan limbah sampah, teori ini dapat menyatakan bahwa pembelajaran yang memasukkan pemahaman tentang siklus limbah dan dampaknya pada ekosistem akan memberikan pemahaman yang lebih dalam dan relevan bagi siswa.

Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran berbasis ekoliterasi dapat mempengaruhi keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah. Dengan adanya pembelajaran berbasis ekoliterasi siswa memahami bahwa setiap perilaku dan tindakannya tidak hanya berdampak pada dirinya dan orang lain melainkan juga pada lingkungan alam tempat tinggalnya.

Berbeda dengan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Dimana selama proses pembelajaran didominasi dengan ceramah dan tanya jawab. Ketika guru menerangkan pembelajaran siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru.

Pembelajaran menjadi pasif karena hanya terpusat pada guru. Sukandi

⁵⁶ Pratama, M. I. L., Syaputra, E., Hamengkubuwono (2021). Representasi Permasalahan Lingkungan Dalam Buku Teks IPS Geografi SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 3, No 1, 10-19.

menguraikan bahwa pendekatan konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi. Tujuan pembelajaran yang menggunakan model konvensional adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu. Pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan. Disini terlihat bahwa pendekatan konvensional yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai “pentransfer ilmu”, sementara siswa lebih pasif sebagai “penerima” ilmu. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa yang diajar dengan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

3. Pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa kelas V di MIS 01 Kepahiang tentang pengelolaan limbah sampah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis ekoliterasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah pada mata pelajaran tematik di kelas V MIS 01 Kepahiang. Penelitian sesuai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan melalui *SPSS* versi 25, yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 3 yang menggunakan metode pembelajaran berbasis ekoliterasi.

Dengan adanya metode pembelajaran berbasis ekoliterasi ini antusiasme siswa untuk belajar dapat ditingkatkan. Penilaian guru

terhadap keterampilan siswa menunjukkan bahwa siswa umumnya memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh guru jika nilai tes hasil belajar mereka tinggi atau meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky pada teori konstruktivisme, pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.⁵⁷ Pada pembelajaran berbasis ekoliterasi memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dengan isu-isu lingkungan, termasuk pengelolaan limbah sampah. Dalam konteks ini, siswa dapat membangun pengetahuan mereka tentang dampak lingkungan dan strategi pengelolaan limbah melalui pengalaman langsung, penelitian, dan kolaborasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa hasil *Posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan nilai masing-masing indikator dari keterampilan siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *paired sampel t test, pretest-posttest* pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara keterampilan siswa *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

Maka melalui berbagai pemaparan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode pembelajaran berbasis

⁵⁷ I.G.A. Lokita Purnamika Utami, 'Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris', *Prasi*, 11.01 (2016), 4-11 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/download/10964/7022>>.

ekoliterasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah pada pelajaran tematik kelas V di MIS 01 Kepahiang, karena pada metode pembelajaran berbasis ekoliterasi membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan tertarik terhadap pengelolaan limbah sampah dibandingkan metode konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi dapat dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dan pengetahuan siswa tentang isu-isu lingkungan, serta mendorong sikap dan tindakan positif terhadap pengelolaan limbah sampah. Dibuktikan dengan nilai posttest lebih besar dari nilai pretest dari kriteria cukup menjadi sangat baik.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa kelas eksperimen setelah di ajar menggunakan pembelajaran berbasis ekoliterasi dan kelas kontrol setelah di ajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* kedua kelas tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis ekoliterasi terhadap keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V di MIS 01 Kepahiang.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi yang sudah dilaksanakan oleh penulis maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran ekoliterasi dapat dioptimalkan dengan media penunjang lain seperti, kotak sampah yang memadai dan media pembelajaran yang memuat audio.
2. Bagi siswa sebaiknya mengurangi penggunaan kemasan botol dan bisa diganti dengan membawa air minum dari rumah agar dapat sedikit mengurangi sampah yang menumpuk.
3. Bagi guru hendaknya meningkatkan kerjasama terhadap orang tua maupun siswa untuk membantu mengurangi penumpukkan sampah yang sulit terurai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sahil J Et Al. 2021. Sistem Pengelolaan Dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi Volume 4 Nomor 2*. ISSN: 2301-4678/ Media.Neliti.Com.
- Yanti, F. *Ekoliterasi Dalam Konsep IPA*. Purwokerto: CV IRDH. 2020
- Capra, Fritjof. "Ecoliteracy : The Challenge For Education In The Next Century". Liverpool Scumacher. 2021
- Cahyo, Edo Dwi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 03.1 (2020), 39–59
- Dobiki, Joflius, 'Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Spasial Volume*, 5.2 (2020), 220–28
- Hartanto, r. Selamat B., 'Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan Dr. Selamat B. Hartanto', *Jurnal Intelegensia*, 04.2 (2020), 68–77
- Indriyanti, dkk, 'Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, II.II (2021), 13–25
- Jayanti, Kadek Rini, Putu Indra Christiawan, and I Made Sarmita, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Bentuk Pengelolaan Sampah Aorganik Rumah Tangga Di Desa Alasangker', *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 5.2 (2020)
- Nugraha, Rana Gustian, 'Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sd Melalui Metode Field-Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Mimbar Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 60–72
- Pandikar, Ernandia, "Pembelajaran Ips Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Peserta Didik", *sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 1.2 (2020), 71–82
- Setiawati, Tati, 'Peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dalam bertransportasi hemat bbm melalui pembelajaran ips kontekstual (ptk di kelas vii a smp Negeri 2 Tomo Kabupaten Sumedang Pada Materi Kelangkaan Sumber Daya Alam)', *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1.2 (2020), 289
- Setyaningrum, Tri Wahyu, and Ganes Gunansyah, 'Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2020), 375–84
- Suhandi, Karyadi Dirgo, 'Unit Pengolahan Sampah Terpadu', *Lingkungan*, 4

(2021), 25–68

- Tyas, Dewi Nilam, Atip Nurharini, Desi Wulandari, and Barokah Isdaryanti, 'Analisis Kemampuan Ekoliterasi Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9.3 (2022), 213
- Utami, I.G.A. Lokita Purnamika, 'Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris', *Prasi*, 11.01 (2021), 4–11
- Yasa, Lika Nurlia, 'Model Ecoliteracy Siswa Dalam Reduksi Sampah Plastik (Narrative Inquiry Di SD Negeri Mekarjaya Kec. Panongan Tangerang, Banten)', 2020, 9–22
- Davis, J. A., & Dyer, J. E. (2021). "Kesadaran Siswa: Pengertian Dan Implikasi Bagi Praktik Pendidikan." *Jurnal Pendidikan*, 29(1), 27-41.
- Azrul Azwar, *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan* (Jakarta, Yayasan Mutiara, 2020)
- Utami Ulfah. *Konservasi Sumber Daya Dalam Perspektif Islam Dan Sains*, (Malang : UIN Malang Press, 2021), .H. 7
- United States Environmental Protection Agency. (2021). *Composting At Home*. Diperoleh Dari: <https://www.epa.gov/recycle/composting-home>
- National Environment Agency Singapore. (2021). *Types Of Waste*. Diperoleh Dari: <https://www.nea.gov.sg/our-services/waste-management/types-of-waste>
- Daniel Solomon, Kalaiyarasan, "Importance Of Self Awareness In Adolescence – A Thematic Research Paper". *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*. Volume 21, Issue 1, Ver. II, Januari 2021, Hlm. 20.
- Magnus Osahon Igbinovia, "Emotional Self Awareness And Information Literacy Competence As Correlates Of Task Performance Of Academic Library Personnel". *Library Philosophy And Practice (E-Journal)*. 2020, Hlm. 4.
- Lucia Galleno, Marcela Liscano, "Revitalizing The Self: Assessing The Relationship Between Self-Awareness And Orientation To Change". *International Journal Of Humanities And Social Science*. Vol. 3 No. 16, August 2021, Hlm. 64-65.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2022), Hal 22
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cetakan Ke-25, Maret 2020), Hal 80
- Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2021), H. 47.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), H. 24.

- Soemarjadi, "Pendidikan Keterampilan" (Jakarta : Depdikbud, 2020), 2
- Ulber Silalahi, "Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen", (Bandung : Mandar Maju, 2021), 56
- Pratama. M. I. L., Syaputra, E., Hamengkubuwono (2021). Representasi Permasalahan Lingkungan Dalam Buku Teks IPS Geografi SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 3, No 1, 10-19.

L

A

M

P

I

R

A

N



SILABUS
MADRASAH IBTIDAIYAH
(MI)

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU
KELAS 5
SEMESTER 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema 3 : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab	1.2.1 Melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung	• Kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	• Menjawab pertanyaan dari teks yang berkaitan dengan memelihara	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai</p>	<p>g jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.1 Mengetahui dampak tidak melaksanakan tanggung jawab.</p> <p>4.3.1 Menunjukkan hak, kewajiban, dan tanggung</p>		<p>kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cerita, siswa mampu menjelaskan contoh sikap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan • Mendiskusikan 		
--	---	---	--	------------------	--	--	--

	<p>warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2</p> <p>Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>g jawab masyarakat.</p>			<p>dan menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Mendiskusikan dan menyebutkan cara memelihara organ pernapasan • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan 		
Bahasa Indonesia	<p>3.2</p> <p>Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,</p>	<p>3.2.1</p> <p>Menjelaskan Informasi yang didapat dari buku terkait apa, di mana, kapan, siapa,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks/informasi terkait dengan pertanyaan: <i>apa, di mana, kapan, dan siapa</i> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ciri-ciri dari karya gambar cerita • Membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyebutkan cara memelihara organ pernapasan • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan 		

	<p>dan bagaimana</p> <p>4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku</p>	<p>mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.2.1 Menuliskan informasi yang didapat dari buku terkait apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>			<p>informasi tentang karya gambar cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar cerita • Mengingat pengalaman yang berkesan atau menentukan suatu tema, siswa mampu membuat gambar cerita • Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya • Mendiskusikan dan menjelaskan akibat yang 		
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara</p>	<p>3.2.1 Menceritakan cara merawat organ pernapasan pada manusia .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan pada manusia • Organ pernapasan pada hewan • Cara memelihara organ pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks yang berkaitan dengan hal-hal yang menyebabkan kerusakan organ pernapasan • Membuat 			

	memelihara kesehatan organ pernapasan manusia 4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat bagan cara merawat organ pernapasan manusia .	pada manusia	gambar cerita tentang cara memelihara organ pernapasan manusia • Membaca teks berkaitan dengan cara memelihara organ pernapasan	terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah • Mendiskusikan dan menjelaskan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya • Menyimak penjelasan guru membaca informasi, siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap tanggung jawab di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. • Mengamati poster, siswa		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan	3.3.1 Menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain. 3.3.2 Menjelaskan sikap pelaku usaha	Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang: • Pertanian • Peternakan • Perkebunan dan kehutanan • Perikanan • Pertambangan • Perindustrian	• Menjelaskan pemanfaatan barang bekas			

	<p>persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya.</p> <p>4.3.2 Melakukan diskusi tentang sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya.</p>			<p>menceritakan kembali tentang cara merawat organ pernapasan pada manusia</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca dan membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan • Membaca dan menjelaskan informasi yang terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membaca teks 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan gambar cerita</p> <p>4.1.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) • Tangga nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cerita bergambar diwarnai • Melakukan teknik 			

		<p>Membuat sketsa gambar cerita.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu-lagu berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah 	<p>pewarnaan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantulkan dan menangkap bola kecil 	<p>bacaan, menyimak penjelasan guru, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri • Membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain • Membaca teks dalam buku, siswa dapat 		
--	--	--------------------------------------	---	--	---	--	--

					<p>menjelaskan informasi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat sketsa gambar cerita sesuai tema yang telah ditentukan sebelumnya• Membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dua macam teknik pewarnaan• Menyelesaikan sketsa menjadi gambar cerita, siswa mampu menceritakan gambar cerita yang telah dibuat		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Wali Kelas VA

Ujan Mas, Januari 2024
Mahasiswa

Desi Sandrawati, S.Pd
NPK.8795610022061

Zera Pratiwi Gynawan
NIM. 20591221

Mengetahui
Kepala Madrasah

Harisman Suhadi S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197211052000031001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS V SEMESTER 2

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

TEMA 2 SUB TEMA 3

Kelas Eksperimen

NAMA SEKOLAH : MIS 01 Kepahiang
DESA/KELURAHAN : Meranti Jaya
KECAMATAN : Ujan Mas
KOTA/KABUPATEN : Kepahiang
PROPINSI : Bengkulu
MAHASISWA : Zera Pratiwi Gynawan
NIM : 20591221

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS 01 Kepahiang
Kelas / Semester	: 5/2
Tema	: Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema	: Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 5 x Pertemuan

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui akibat yang terjadi jika tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

B. TUJUAN

1. Siswa dapat memahami jenis-jenis limbah sampah.
2. Siswa dapat memilah sampah secara benar.
3. Siswa dapat menggunakan wadah sampah dengan benar.
4. Siswa memiliki keterampilan kreatif dalam mendaur ulang sampah.
5. Siswa dapat memahami dampak limbah terhadap lingkungan.

D. MATERI PELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.

3. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4. Dengan membaca teks bacaan menyimak penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

C. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Adapun nilai karakter yang ingin dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Religius
2. Nasionalis
3. Kemandirian
4. Tanggung jawab

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi
2. Metode : Tanya Jawab, diskusi, penugasan

E. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, lingkungan sekitar.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Religius: beriman dan bertaqwa)</i> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. <i>(Mandiri : kedisiplinan siswa)</i> 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Pertemuan 1: Fase tumbuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah. <p>Fase alami</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa berdiskusi tentang apa saja jenis-jenis sampah, 	

tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.

Fase namai

3. Guru mengenalkan apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.

Fase demonstrasikan:

4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah dengan bahasanya sendiri

Fase ulangi:

5. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.

Fase rayakan:

6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

Pertemuan 2:

Fase tumbuhkan

1. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.

Fase alami

2. Siswa berdiskusi tentang mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.

Fase namai

3. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas mengenalkan mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.

Fase demonstrasikan:

4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan dengan bahasanya sendiri

Fase ulangi:

5. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.

Fase rayakan:

6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

Pertemuan 3:

Fase tumbuhkan

1. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.

Fase alami

2. Siswa berdiskusi tentang dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.

Fase namai

3. Guru menjelaskan dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.

Fase demonstrasikan:

4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda dengan bahasa nya sendiri

Fase ulangi:

5. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.

Fase rayakan:

6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

Pertemuan 4:

Fase tumbuhkan

- a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan apa yang dimaksud dengan keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.

Fase alami

- b. Siswa berdiskusi tentang keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.

Fase namai

- c. Guru memaparkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.

Fase demonstrasikan:

- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah dengan bahasa nya sendiri.

Fase ulangi:

- e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.

Fase rayakan:

- f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran

Pertemuan 5:

Fase tumbuhkan

1. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.

Fase alami

2. Siswa berdiskusi tentang bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.

Fase namai

3. Guru mengajarkan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.

Fase demonstrasikan:

4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar dengan bahasa nya sendiri.

Fase ulangi:

5. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.

Kegiatan Penutup	Fase rayakan:	
	6. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	
	1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.	
	2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya.	
	3. Guru menutup pelajaran.	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Instrumen : Format Penilaian Sikap (Jurnal)

2. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : Lembar Kerja Siswa

3. Penilaian Afektif

- a. Teknik : tertulis
- b. Bentuk : lembar observasi (pengamatan)
- c. Instrumen : rubrik penilaian

Kisi-kisi instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

Variabel	Indikator	Butir Pengamatan
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V	Memahami jenis-jenis limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah seperti limbah organik, dan anorganik. 2. Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik serta mengapa pemilahan jenis limbah penting.
	Memilah sampah secara benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah siswa memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah 2. Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah.
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya. 2. Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan, seperti sampah organik, sampah anorganik.
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. 2. Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah, seperti membawa barang-barang bekas.

	Pemahaman tentang efek lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi dalam program kebersihan sekolah, seperti membersihkan area sekitar ruang kelas. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.
--	-----------------------------------	--

Penilaian instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No.	Aspek yang di nilai	Skor				Total skor
		4	3	2	1	
1.	Memahami jenis-jenis limbah					
2.	Memilah sampah secara benar					
3.	Menggunakan wadah sampah dengan benar					
4.	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang					
5.	Pemahaman tentang efek lingkungan					

Rubik penilaian instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No.	Aspek	Skor				Total skor
		4	3	2	1	
1	Memahami Jenis- Jenis Limbah	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan sangat baik	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan baik	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan cukup baik	Siswa kurang mampu memahami jenis-jenis limbah	
2	Memilah Sampah Secara Benar	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan sangat baik	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan baik	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan cukup baik	Siswa kurang mampu memilah sampah secara benar	
3	Menggunakan Wadah Sampah Dengan Benar	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan sangat baik	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan baik	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menggunakan wadah sampah secara benar	
4	Keterampilan Kreatif Dalam Mendaur Ulang	Siswa mampu mendaur ulang sampah dengan sangat baik	Siswa mampu mendaur ulang sampah dengan baik	Siswa mampu mendaur ulang sampah dengan cukup baik	Siswa kurang mampu mendaur ulang sampah	
5	Pemahaman Tentang Efek Lingkungan	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan sangat baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan cukup baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan baik	

Mengetahui
Wali Kelas VA

Ujan Mas, Januari 2024
Mahasiswa

Desi Sandrawati, S.Pd
NPK.8795610022061

Zera Pratiwi Gynawan
NIM. 20591221

Mengetahui
Kepala Madrasah

Harisman Suhadi S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197211052000031001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS V SEMESTER 2

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

TEMA 2 SUB TEMA 3

Kelas Konvensional

NAMA SEKOLAH	: MIS 01 Kepahiang
DESA/KELURAHAN	: Meranti Jaya
KECAMATAN	: Ujan Mas
KOTA/KABUPATEN	: Kepahiang
PROPINSI	: Bengkulu
MAHASISWA	: Zera Pratiwi Gynawan
NIM	: 20591221

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS 01 Kepahiang
 Kelas / Semester : 5/2
 Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
 Sub Tema : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengenal akibat yang terjadi jika tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.

Muatan : IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat esatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.
3. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4. Dengan membaca teks bacaan menyimak penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

E. MATERI PELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.

3. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
4. Dengan membaca teks bacaan menyimak penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Adapun nilai karakter yang ingin dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Religius
2. Nasionalis
3. Kemandirian
4. Tanggung jawab

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Konvensional
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 2 : *Udara Bersih Bagi Kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, lingkungan sekitar.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Religius: beriman dan bertaqwa)</i> 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. <i>(Mandiri : kedisiplinan siswa)</i> 3. Siswa membaca teks dalam bacaan. <i>(Kegiatan literasi)</i> 4. Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. 5. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa. 6. Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2. 7. Siswa berdiskusi mengenai dampak yang terjadi jika masyarakat tidak mau bertanggung jawab atas masalah sampah. 8. Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. <i>(Mandiri : menumbuhkan sikap berani mengungkapkan</i> 	

	<p><i>pendapat)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membaca teks tentang kegiatan yang dilakukan pemulung. 8. Siswa berdiskusi mengenai kegiatan yang dilakukan pemulung dan cara menghargai kegiatan para pemulung. 9. Siswa membaca teks mengenai menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain. 10. Kegiatan ini untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang materi IPS KD 3.3 dan 4.3 serta PPKn KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi/ umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran. 	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Instrumen : Format Penilaian Sikap (Jurnal)

2. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Instrumen : Lembar Kerja Siswa

3. Penilaian Afektif

- a. Teknik : tertulis
- b. Bentuk : lembar observasi (pengamatan)
- c. Instrumen : rubrik penilaian

Kisi-kisi instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

Variabel	Indikator	Butir Pengamatan
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V	Memahami jenis-jenis limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah seperti limbah organik, dan anorganik. 2. Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik serta mengapa pemilahan jenis limbah penting.
	Memilah sampah secara benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapatkah siswa memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah 2. Siswa memberikan contoh konkret limbah yang

		dihasilkan di lingkungan sekolah.
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	1. Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya. 2. Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan, seperti sampah organik, sampah anorganik.
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	1. Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. 2. Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah, seperti membawa barang-barang bekas.
	Pemahaman tentang efek lingkungan	1. Siswa berpartisipasi dalam program kebersihan sekolah, seperti membersihkan area sekitar ruang kelas. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.

Penilaian instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No.	Aspek Yang di Nilai	Skor				Total skor
		4	3	2	1	
1.	Memahami jenis-jenis limbah					
2.	Memilah sampah secara benar					
3.	Menggunakan wadah sampah dengan benar					
4.	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang					
5.	Pemahaman tentang efek lingkungan					

Rubik penilaian instrumen keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No	Aspek	Skor				Total skor
		4	3	2	1	
1	Memahami Jenis- Jenis Limbah	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan sangat baik	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan baik	Siswa mampu memahami jenis-jenis limbah dengan cukup baik	Siswa kurang mampu memahami jenis-jenis limbah	
2	Memilah Sampah Secara Benar	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan sangat baik	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan baik	Siswa mampu memilah sampah secara benar dengan cukup baik	Siswa kurang mampu memilah sampah secara benar	
3	Menggunakan Wadah Sampah Dengan Benar	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan sangat baik	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan baik	Siswa mampu menggunakan wadah sampah secara benar dengan cukup baik	Siswa kurang mampu menggunakan wadah sampah secara benar	
4	Keterampilan Kreatif Dalam	Siswa mampu mendaur ulang sampah	Siswa mampu mendaur ulang sampah	Siswa mampu mendaur ulang sampah	Siswa kurang mampu	

	Mendaur Ulang	dengan sangat baik	dengan baik	dengan cukup baik	mendaur ulang sampah	
5	Pemahaman Tentang Efek Lingkungan	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan sangat baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan baik	Siswa memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dengan baik	

Mengetahui
Wali Kelas VB

Ujan Mas, Januari 2024
Mahasiswa

Trianto Syaputra, S.Pd
PegID.10702324195001

Zera Pratiwi Gynawan
NIM. 20591221

Mengetahui
Kepala Madrasah

Harisman Suhadi S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197211052000031001

Materi Penelitian

1. Jenis-jenis limbah (organik dan anorganik)
2. Perbedaan limbah
3. Dapat memilah sampah secara benar dan wadah sampah
4. Contoh konkret limbah di lingkungan sekolah
5. Membuat kerajinan dalam bentuk kelompok
6. Membawa barang bekas dari rumah
7. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan (pencemaran udara , air dan tanah)
8. Menjaga alam dan keterkaitan antara manusia dan lingkungan

Rangkuman Materi

Limbah Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai.

A. Perbedaan sampah organik dan anorganik

1. Sampah organik adalah sampah yang bisa diuraikan (hancur) secara alami, karena sampah itu berasal dari bahan yg mudah diuraikan dalam tanah dan menjadi kompos.
2. Sedangkan sampah anorganik apabila tidak bisa terurai (hancur) secara alami. Seperti sampah plastik yang sangat sulit untuk cara pengolahannya jika hanya terdapat pada tanah sampah ini butuh berpuluh-puluh tahun untuk bisa terurai.

B. Sampah organik

1. Pengertian sampah organik

- a. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai.
- b. Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

2. Jenis – Jenis Sampah Organik

Berdasarkan jenisnya sampah organik dapat digolongkan menjadi 2 antara lain sampah organik basah dan kering.

a. Sampah Organik Basah

Sampah organik basah adalah sampah organik yang banyak mengandung air. Sampah organik basah contohnya adalah sisa sayur, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sejenisnya. Sampah organik dapat menimbulkan bau tidak sedap sebab kandungan air tinggi yang menyebabkan sampah jenis ini cepat membusuk.

b. Sampah Organik Kering

Sampah organik kering adalah sampah organik yang sedikit mengandung air. Contoh sampah organik misalnya kayu, ranting pohon, kayu dan daun – daun kering. Kebanyakan sampah organik sulit diolah kembali jadi lebih sering dibakar untuk memusnahkannya.

3. Contoh Sampah Organik

Contoh dari dari sampah organik adalah nasi, kulit buah, buah dan sayuran busuk, ampas teh / kopi, bangkai hewan, dan kotoran hewan / manusia.

4. Manfaat Sampah Organik

a. Sampah Organik Untuk Kompos / Pupuk Organik

Sampah organik seperti buah – buah busuk dan sayuran dapat dibuat menjadi suatu berguna antara lain kompos. Pengolahan sampah organik untuk kompos tidaklah terlalu sulit.

b. Untuk Tambahan Pakan Ternak

Mungkin yang anda tahu sampah organik hanya dibuat untuk tambahan pakan kambing, sapi dan kerbau. Tapi sekarang ini sampah organik dapat diolah menjadi pelet untuk makanan ayam dan ikan.

C. Sampah Anorganik

1. Pengertian sampah organik

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

2. Contoh Sampah Anorganik

Contoh dari sampah anorganik adalah plastik, botol / kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu dan plastik.

Memang sampah anorganik sulit terurai tetapi dapat anda manfaatkan kembali, jangan sampai dibiarkan begitu saja.

3. Manfaat Sampah Anorganik

Manfaat sampah anorganik yang bisa kita manfaatkan adalah dengan membuat kerajinan dari sampah / limbah tersebut. Misalnya sampah plastik dapat dibuat tas, taplak meja makan, pernak pernik.

a. Pengelolaan sampah agar memiliki nilai ekonomis

Kita bisa mengelola sampah dengan prinsip 3R. (*Reuse Reduce Recycle*)

1) *Reuse* (penggunaan kembali)

Reuse adalah menggunakan kembali sampah secara langsung, dengan fungsi yang masih sama ataupun fungsi yang beda, contoh kegiatan reuse (penggunaan kembali) sehari-hari:

- a) Menggunakan kembali wadah yang sudah kosong untuk fungsi yang lain.
- b) Memakai kertas yang masih kosong untuk keperluan menulis

2) *Reduce* (pengurangan)

Reduce adalah pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah, contoh kegiatan reduce (pengurangan) sehari-hari:

- a) Memilih produk dengan kemasan yang bisa di daur ulang
- b) Hindari penggunaan dan pemakaian produk yang menimbulkan banyaknya sampah seperti botol dan sedotan, jadi lebih baik membawa botol minum dari rumah.
- c) Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali

3) *Recycle* (daur ulang)

Recycle adalah pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan. Contoh kegiatan recycle (daur ulang), mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan, contohnya:

- a) Vas bunga dari botol bekas
- b) Bunga dari plastik makanan
- c) Kotak pensil dari botol
- d) Bingkai foto dari kardus dan sedotan

D. Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan

1. Pencemaran udara

Pencemaran udara Udara merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan makhluk hidup. Karena udara sangat dibutuhkan untuk bernapas dan hendaknya memiliki kualitas udara yang baik. Udara yang berkualitas baik adalah udara yang belum mengalami pencemaran. Cirinya, tidak berbau, terasa segar dan ringan saat dihirup.

a. Sumber pencemaran udara

Pencemaran udara bisa dari berbagai hal, seperti industri, pembakaran sampah dan transportasi. Selain itu disebabkan juga oleh faktor alam, seperti kebakaran hutan atau gunung meletus yang menyebabkan polusi udara.

b. Dampak pencemaran udara

Dampak pencemaran udara Akibat udara yang tercemar berdampak bagi keberlangsungan hidup ekosistem dan juga pada kesehatan. Seperti tubuh kekurangan oksigen, menjadi lemas. Jika berlangsung lama dapat menyebabkan kematian.

c. Pencegahan

Untuk pencegahan dan penanggulangan bisa melakukan reboisasi buat mengurangi kadar karbondioksida di udara. Membuat jalur hijau berupa penanaman pohon di kota-kota sebagai paru-paru terutama di perkotaan. Lokasi pabrik sebaiknya jauh dari permukiman penduduk. Bahkan pabrik harus membuat cerobong asap yang tinggi agar limbah yang keluar tidak bau.

2. Pencemaran Air

Pencemaran air merupakan peristiwa masuknya zat atau komponen lain ke dalam perairan. Dampaknya membuat air tercemar dan kualitas air menurun. Padahal air khususnya air bersih memegang peranan penting dalam kehidupan makhluk hidup. Air yang tercemar tidak bisa dimanfaatkan dan menyebabkan penyakit.

a. Sumber pencemaran air

- 1) Limbah industri sangat potensial sebagai penyebab terjadinya pencemaran air. Karena limbah cairnya langsung dibuang tanpa diolah terlebih dahulu. Padahal limbahnya mengandung bahan berbahaya dan beracun.
- 2) Pada limbah rumah tangga bisa berupa detergen, sampah, dan kotoran manusia. Jumlah penduduk yang semakin meningkat membuat limbah yang dihasilkan semakin tinggi juga.

- 3) Kegiatan pertanian juga bisa menimbulkan pencemaran air terutama karena penggunaan pupuk buatan, pestisida, dan herbisida.
- c. Dampak pencemaran air
- Air tercemar limbah akan berdampak tidak bisa dimanfaatkan. Karena limbah yang terkandung dalam air dapat membusuk dan muncul rasa dan bau tidak sedap.
- d. Pencegahan pencemaran air
- 1) menggunakan pupuk buatan dan pestisida sesuai dengan dosis yang dianjurkan.
 - 2) Kemudian tidak membuang sampah ke sungai.

3. Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah Pencemaran tanah pada umumnya disebabkan oleh zat-zat kimia yang dibuang secara langsung. Pencemaran bisa juga oleh sampah anorganik yang tidak bisa terurai.

- a. Sumber pencemaran tanah
- 1) Limbah keluarga berupa senyawa anorganik yang tidak bisa terurai oleh mikroorganisme. Seperti sampah plastik
 - 2) limbah pertanian dari penggunaan pupuk buatan, zat pemberantasan hama dan pemberantasan tumbuhan pengganggu.
- b. Dampak pencemaran tanah
- Pencemaran tanah bisa berdampak pada kesehatan manusia. Karena tanah yang tercemar akan mengandung bakteri penyebab penyakit. Pencemaran tanah juga bisa berdampak terhadap ekosistem. Penggunaan pupuk yang berlebihan bisa menjadi asam yang selanjutnya berpengaruh pada produktivitas tanaman.
- c. Pencegahan pencemaran tanah
- 1) Untuk pencegahan bisa melakukan daur ulang sampah yang tidak bisa diurai. Jadi tidak dibuang melainkan dimanfaatkan.
 - 2) Memisahkan sampah plastik dengan non plastik. Sampah plastik bisa ditimbun tidak dibuang sembarangan.

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Siswa
Uji Coba Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V	Memahami jenis-jenis limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi limbah organik. 2. Siswa dapat mengidentifikasi limbah anorganik. 3. Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik 4. Siswa mengurangi penggunaan sampah jenis plastik 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Memilah sampah secara benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah 2. Siswa dapat memilah sampah secara benar saat di rumah 3. Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah. 4. Siswa mengetahui manfaat dari memilah sampah secara benar 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya. 2. Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan 3. Siswa memasukkan sampah sesuai dengan jenis wadahnya 4. Siswa tidak pernah memperhatikan jenis wadah sampah 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. 2. Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas. 3. Siswa mencoba membuat 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V

		<p>sesuatu yang baru dari bahan bekas atau limbah</p> <p>4. Siswa mengetahui manfaat dari mendaur ulang barang-barang bekas</p>		
	Pemahaman tentang efek lingkungan	<p>1. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas.</p> <p>2. Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.</p> <p>3. Siswa dapat menjaga lingkungan sekitar</p> <p>4. Siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas</p>	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V

**ANGKET UJI COBA KETERAMPILAN SISWA
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH**

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk

Angket ini berisi 20 item pernyataan tentang keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Kuesioner Keterampilan Siswa

Tingkat keterampilan siswa	Kategori keterampilan siswa
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RR)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Peneliti

Zera Pratiwi

NIM. 20591221

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A. Memahami jenis-jenis limbah						
1.	Saya dapat mengidentifikasi limbah organik					
2.	Saya dapat mengidentifikasi limbah anorganik.					
3.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik					
4.	Saya tidak ingin mengurangi penggunaan sampah jenis plastik					
5.	Saya membeli makanan yang menggunakan plastik					
B. Memilah sampah secara benar						
6.	Saya dapat memilah sampah secara benar di dalam kelas					
7.	Saya tidak pernah memilah sampah secara benar saat di rumah					
8.	Saya dapat memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah.					
9.	Saya mengetahui manfaat dari memilah sampah secara benar					
C. Menggunakan wadah sampah dengan benar						
10.	Saya dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya					
11.	Saya mampu memilah wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan					
12.	Saya memasukkan sampah sesuai dengan jenis wadahnya					
13.	Saya tidak pernah memperhatikan jenis wadah sampah					
14.	Saya membuang sampah pada kotak sampah yang telah disediakan					
D. Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang						
15.	Saya dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai					
16.	Saya tidak ingin terlibat dalam program daur ulang di sekolah					

	dengan membawa barang-barang bekas					
17.	Saya tidak ingin mencoba membuat sesuatu yang baru dari bahan bekas atau limbah					
18.	Saya mengetahui manfaat dari mendaur ulang barang-barang bekas					
19.	Saya senang setelah berhasil membuat sesuatu yang kreatif dari limbah					
20.	Saya tidak ingin belajar lebih banyak tentang keterampilan kreatif dalam mendaur ulang					
E. Pemahaman tentang efek lingkungan						
21.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas					
22.	Saya dapat mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.					
23.	Saya dapat menjaga lingkungan sekitar rumah					
24.	Saya dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas					
25.	Saya membuang sampah sembarangan					

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN SISWA
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH**

Adapun teori yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Menurut Soemarjadi juga mengaitkan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi *diskriminasi* (perbedaan) dan *integrasi* (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Kisi-kisi keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No.	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
A.	Memahami jenis-jenis limbah	1	4	5
		2	5	
		3		
B.	Memilah sampah secara benar	6	7	4
		8		
		9		
C.	Menggunakan wadah sampah dengan benar	10	11	5
		12	13	
		14		
D.	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	15	16	6
			17	
		18		
		19	20	
E.	Pemahaman tentang efek lingkungan	21		5
		22		
		23		
		24	25	
Jumlah		16	9	25

Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Keterampilan Siswa

Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah

No Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Jumlah	
1	5	4	4	2	4	5	2	4	5	5	4	4	1	4	4	2	3	5	4	1	4	4	5	4	2	91	
2	4	4	5	1	4	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	1	2	4	4	1	4	5	4	4	2	93	
3	5	5	5	2	5	4	2	4	4	4	5	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	5	1	87
4	4	4	4	1	3	5	1	4	3	4	4	4	1	3	4	1	1	4	3	2	3	4	3	5	1	76	
5	4	5	4	2	5	3	2	4	5	4	5	4	1	5	5	1	2	4	5	2	5	3	4	4	1	89	
6	4	4	4	1	4	4	2	5	4	5	4	4	2	4	5	2	2	5	4	1	5	4	4	4	2	89	
7	5	5	5	1	5	4	1	5	5	5	4	5	2	5	4	2	1	5	5	3	4	5	5	5	2	98	
8	4	4	5	1	4	3	1	4	3	4	4	5	1	4	5	1	2	5	3	2	3	4	5	5	1	83	
9	4	5	4	1	4	5	1	5	4	3	5	4	2	5	5	2	2	4	5	1	4	5	5	4	1	90	
10	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	5	3	1	4	3	1	1	4	3	1	5	4	4	4	3	80	
11	5	5	5	2	5	5	2	5	4	5	4	4	1	5	4	2	1	5	5	1	4	5	4	4	3	95	
12	5	4	4	1	5	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	3	2	5	4	2	4	5	5	4	2	94	
13	4	5	4	2	4	4	1	5	4	5	5	5	2	4	5	2	2	5	3	1	5	4	5	5	1	92	
14	5	4	5	3	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	5	1	3	4	5	1	5	5	5	5	2	100	
15	4	5	4	2	5	5	3	5	5	5	4	5	1	5	4	1	1	4	5	3	5	4	4	5	2	96	
16	4	4	5	1	4	3	2	4	5	4	4	4	1	5	3	2	1	4	5	1	5	3	4	4	1	83	
17	5	4	4	2	5	4	1	5	3	4	5	5	2	4	4	1	2	4	5	1	3	4	3	4	1	85	
18	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	2	4	5	3	2	5	4	3	4	4	5	4	3	100	
19	4	3	4	2	4	5	2	4	5	5	4	4	2	5	5	1	1	5	5	3	5	5	4	5	2	94	
20	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	1	1	4	4	1	4	5	5	3	1	78	
21	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	2	2	5	5	2	5	5	5	5	2	103	
22	4	4	4	2	5	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4	5	1	4	3	5	3	2	82	
23	4	4	5	2	4	4	3	5	5	4	4	5	1	3	5	3	1	5	5	3	5	5	5	4	2	96	
24	4	3	4	1	5	4	1	5	5	4	5	4	2	5	4	1	1	4	4	1	5	4	4	3	1	84	
25	5	5	4	2	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	2	2	5	4	2	5	4	5	5	1	98	
Jumlah																										2256	
Rata-rata																										90,25	

Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan

Variabel	Indikator	Butir Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V	Memahami jenis-jenis limbah	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah seperti limbah organik, dan anorganik. Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Memilah sampah secara benar	<ol style="list-style-type: none"> Dapatkah siswa memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah. 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya. Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan, seperti sampah organik, sampah anorganik. 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas. 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Pemahaman tentang efek lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas. Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah. 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	
Hari/Tanggal	:	

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) untuk kategori yang sesuai dengan anak.

No	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah (organik,dan anorganik).		
2.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik		
3.	Siswa dapat memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah		
4.	Siswa dapat memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah.		
5.	Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya.		
6.	Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah.		
7.	Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai.		
8.	Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas.		
9.	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas.		
10.	Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.		

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati,S.Pd

NPK.8795610022061

Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran Ekoliterasi

Variabel Penelitian	Aspek yang diamati	Butiran Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi	Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Memeriksa kehadiran siswa c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya e. Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pembelajaran b. Memberikan pengalaman kepada siswa dengan memberi mereka tugas kelompok, melakukan observasi yang mengaktifkan pengetahuan yang mereka miliki c. Mengajarkan konsep-konsep dalam pembelajaran untuk memberikan identitas, mengurutkan dan mendefinisikan d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran e. Mengulang materi pembelajaran dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan evaluasi atau dengan cara memberikan pertanyaan sebagai umpan balik f. Perayaan kelas setelah selesai belajar yang berupa nyanyian, tepukan, atau pujian 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V
	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan b. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan c. Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya d. Mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup 	Observasi/ Pengamatan	Siswa Kelas V

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS EKSPERIMEN

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	1

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
 4 : Baik (B)
 3 : Cukup (C)
 2 : Kurang (K)
 1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	Fase tumbuhkan					
	a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.					
	Fase alami					
	b. Siswa berdiskusi tentang apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.					
	Fase namai					
	c. Guru mengenalkan apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.					
	Fase demonstrasikan:					

	d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah dengan bahasa nya sendiri					
	Fase ulangi: e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi apa saja jenis-jenis sampah, tanggung jawab masyarakat terhadap perbedaan jenis sampah, serta membedakan jenis-jenis usaha ekonomi yang dihasilkan dari sampah.					
	Fase rayakan: f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS EKSPERIMEN

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	2

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)
3 : Cukup (C)
2 : Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	Fase tumbuhkan					
	a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.					
	Fase alami					
	b. Siswa berdiskusi tentang mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.					
	Fase namai					
	c. Guru mengajak siswa belajar di luar kelas mengenalkan mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan					

	pemilahan sampah yang dilakukan.					
	Fase demonstrasikan: d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan dengan bahasa nya sendiri					
	Fase ulangi: e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi mengapa kita harus memilah sampah, upaya masyarakat dalam memilah sampah, dan membedakan jenis usaha ekonomi berdasarkan pemilahan sampah yang dilakukan.					
	Fase rayakan: f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS EKSPERIMEN

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	3

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
 4 : Baik (B)
 3 : Cukup (C)
 2 : Kurang (K)
 1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	Fase tumbuhkan					
	a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.					
	Fase alami					
b. Siswa berdiskusi tentang dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.						
Fase namai						
c. Guru menjelaskan dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis						

	sampah yang berbeda.					
	Fase demonstrasikan: d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda dengan bahasa nya sendiri					
	Fase ulangi: e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi dimana kita bisa membuang sampah, bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap penggunaan wadah sampah serta cara mengidentifikasi usaha ekonomi berdasarkan jenis sampah yang berbeda.					
	Fase rayakan: f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS EKSPERIMEN

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	4

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)
3 : Cukup (C)
2 : Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	Fase tumbuhkan					
	a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan apa yang dimaksud dengan keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.					
	Fase alami					
	b. Siswa berdiskusi tentang keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.					
	Fase namai					
	c. Guru memaparkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah,					

	upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.					
	Fase demonstrasikan: d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah dengan bahasa nya sendiri.					
	Fase ulangi: e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi keterampilan dalam mendaur ulang sampah, upaya masyarakat dalam menumbuhkan tanggung jawab terhadap keterampilan mendaur ulang sampah serta jenis usaha ekonomi yang membutuhkan keterampilan dalam mendaur ulang sampah.					
	Fase rayakan: f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS EKSPERIMEN

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	5

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)
3 : Cukup (C)
2 : Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	Fase tumbuhkan					
	a. Guru menumbuhkan minat peserta didik terkait dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.					
	Fase alami					
b. Siswa berdiskusi tentang bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.						
Fase namai						
c. Guru mengajarkan bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang						

	lain yang ada di lingkungan sekitar					
	Fase demonstrasikan: d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran mengenai bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar dengan bahasa nya sendiri.					
	Fase ulangi: e. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan sekitar serta cara menghargai usaha ekonomi orang lain yang ada di lingkungan sekitar.					
	Fase rayakan: f. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

Lampiran Tabulasi Data Variabel X (<i>Pre-Test</i>)																
Pertemuan ke-	Pembelajaran berbasis ekoliterasi															Jumlah
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X
1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	26
2	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	24
3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	24
4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	28
5	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	39
Jumlah																141
Rata-rata																28,2

Lampiran Tabulasi Data Variabel X (<i>Post-Test</i>)																
Pertemuan ke-	Pembelajaran berbasis ekoliterasi															Jumlah
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.5	X
1	4	3	2	2	4	2	4	5	3	3	2	3	2	2	5	46
2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	5	50
3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	55
4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	55
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	66
Jumlah																272
Rata-rata																54,4

LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN BERBASIS EKOLITERASI KELAS KONTROL

Nama Pemateri	:	Zera Pratiwi Gynawan
Kelas/Semester	:	V/2
Mata Pelajaran	:	Tematik
Pertemuan ke	:	

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada skor di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan kriteria skor

- 5 : Sangat Baik (SB)
4 : Baik (B)
3 : Cukup (C)
2 : Kurang (K)
1 : Sangat Kurang (SK)

No	Aspek yang diamati	Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mengucapkan salam					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
	d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik/materi sebelumnya					
	e. Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik					
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menumbuhkan minat, motivasi serta perhatian siswa terhadap pembelajaran.					
	b. Guru memberikan pengalaman kepada siswa dengan memberi mereka tugas kelompok, melakukan observasi yang mengaktifkan pengetahuan yang mereka miliki.					
	c. Guru mengajarkan konsep pembelajaran berbasis ekoliterasi.					
	d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajaran.					
	e. Guru mengulang materi pembelajaran dengan cara menyimpulkan hasil pembelajaran, dan memberikan evaluasi atau dengan cara memberikan pertanyaan sebagai umpan balik.					

	f. Guru melakukan perayaan kelas setelah selesai belajar yang berupa nyanyian, tepukan, atau pujian.					
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan					
	c. Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya					
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup					

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Trianto Syaputra, S.Pd

PegID.10702324195001

UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS KETERAMPILAN SISWA

Uji Reliabilitas Keterampilan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	66.3600	43.740	.386	.841
Item2	66.3600	43.573	.353	.843
Item3	66.3200	43.393	.424	.840
Item4	69.0000	43.917	.311	.844
Item5	66.8000	41.917	.432	.840
Item6	66.4000	42.583	.392	.841
Item7	68.7200	40.877	.534	.834
Item8	66.2400	44.107	.316	.844
Item9	66.3600	42.657	.376	.842
Item10	66.3200	42.560	.540	.836
Item11	66.3200	42.893	.494	.837
Item12	69.0400	40.207	.587	.832
Item13	69.0400	42.123	.471	.838
Item14	66.2000	42.667	.595	.835
Item15	66.3600	43.490	.288	.846
Item16	69.0400	40.207	.587	.832
Item17	66.4000	42.917	.396	.841
Item18	66.2400	43.607	.333	.843
Item19	66.4000	43.250	.357	.843
Item20	69.0000	42.583	.425	.840

Uji Validitas Keterampilan siswa

Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.291	.279	.305	.188	.280	.125	.318	.144	.279	.147	-.011	.201	.317	.244	-.011	.194	.055	.415*	.169	.545**
	Sig. (2-tailed)		.158	.177	.138	.369	.175	.551	.121	.492	.177	.482	.958	.335	.123	.240	.958	.352	.793	.039	.419	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item2	Pearson Correlation	.291	1	.248	.271	.252	.159	.195	.169	-.050	.248	.248	.154	.273	.151	.128	.154	-.024	.253	.368	.054	.432*
	Sig. (2-tailed)	.158		.233	.190	.225	.449	.350	.420	.813	.233	.233	.462	.186	.471	.543	.462	.911	.222	.070	.798	.031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item3	Pearson Correlation	.279	.248	1	.103	.195	.048	.219	.256	.208	.098	.485*	.203	.234	.241	.306	.203	.268	.230	.268	.093	.498*
	Sig. (2-tailed)	.177	.233		.625	.350	.821	.293	.216	.319	.641	.014	.332	.259	.245	.138	.332	.195	.269	.195	.657	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item4	Pearson Correlation	.305	.271	.103	1	-.167	.292	.310	.059	.050	.336	-.014	.174	.106	.109	.227	.174	-.074	.155	.219	.427*	.459*
	Sig. (2-tailed)	.138	.190	.625		.426	.157	.132	.778	.813	.100	.947	.406	.613	.603	.275	.406	.724	.459	.292	.033	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item5	Pearson Correlation	.188	.252	.195	-.167	1	-.012	.330	.395	.282	.383	.383	.324	.299	.360	.068	.324	.145	.108	.066	.312	.437*
	Sig. (2-tailed)	.369	.225	.350	.426		.956	.107	.051	.172	.059	.059	.114	.147	.077	.745	.114	.490	.607	.754	.129	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item6	Pearson Correlation	.280	.159	.048	.292	-.012	1	.378	.283	.133	.346	.048	.176	.042	.182	.057	.176	.587*	-.007	.337	.347	.519**
	Sig. (2-tailed)	.175	.449	.821	.157	.956		.062	.170	.526	.090	.821	.401	.842	.384	.785	.401	.002	.974	.100	.089	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item7	Pearson Correlation	.125	.195	.219	.310	.330	.378	1	-.051	.446*	.312	.219	.367	.350	.257	.164	.367	.255	.198	.100	.434*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.551	.350	.293	.132	.107	.062		.810	.026	.129	.293	.071	.086	.216	.435	.071	.218	.343	.636	.030	.002

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item8	Pearson Correlation	.318	.169	.256	.059	.395	.283	-.051	1	.141	.131	.382	-.004	.098	.101	.332	-.004	.308	-.092	.202	.157	.437*
	Sig. (2-tailed)	.121	.420	.216	.778	.051	.170	.810		.500	.533	.059	.987	.641	.631	.105	.987	.135	.661	.332	.453	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item9	Pearson Correlation	.144	-.050	.208	.050	.282	.133	.446*	.141	1	.208	.110	.267	.229	.127	.479*	.267	.144	.298	-.020	.045	.484*
	Sig. (2-tailed)	.492	.813	.319	.813	.172	.526	.026	.500		.319	.602	.198	.271	.546	.015	.198	.491	.148	.926	.830	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item10	Pearson Correlation	.279	.248	.098	.336	.383	.346	.312	.131	.208	1	.227	.383	.234	.673*	.012	.383	.052	.117	.376	.412*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.177	.233	.641	.100	.059	.090	.129	.533	.319		.276	.059	.259	.000	.956	.059	.806	.577	.064	.041	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item11	Pearson Correlation	.147	.248	.485*	-.014	.383	.048	.219	.382	.110	.227	1	.474*	.339	.385	.110	.474*	.268	.230	.268	-.013	.520**
	Sig. (2-tailed)	.482	.233	.014	.947	.059	.821	.293	.059	.602	.276		.017	.097	.057	.602	.017	.195	.269	.195	.952	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item12	Pearson Correlation	-.011	.154	.203	.174	.324	.176	.367	-.004	.267	.383	.474*	1	.276	.436*	.198	1.000**	.191	.155	.418*	.232	.541**
	Sig. (2-tailed)	.958	.462	.332	.406	.114	.401	.071	.987	.198	.059	.017		.181	.030	.343	.000	.360	.460	.037	.264	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item13	Pearson Correlation	.201	.273	.234	.106	.299	.042	.350	.098	.229	.234	.339	.276	1	.621*	.150	.276	.133	.545*	-.130	.355	.524**
	Sig. (2-tailed)	.335	.186	.259	.613	.147	.842	.086	.641	.271	.259	.097	.181		.001	.476	.181	.525	.005	.536	.081	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item14	Pearson Correlation	.317	.151	.241	.109	.360	.182	.257	.101	.127	.673*	.385	.436*	.621*	1	-.092	.436*	.318	.467*	.318	.336	.600**
	Sig. (2-tailed)	.123	.471	.245	.603	.077	.384	.216	.631	.546	.000	.057	.030	.001		.663	.030	.121	.019	.121	.100	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Item1 5	Pearson Correlation	.244	.128	.306	.227	.068	.057	.164	.332	.479*	.012	.110	.198	.150	-.092	1	.198	.144	.041	-.102	.126	.440*
	Sig. (2-tailed)	.240	.543	.138	.275	.745	.785	.435	.105	.015	.956	.602	.343	.476	.663		.343	.491	.845	.628	.549	.028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item1 6	Pearson Correlation	-.011	.154	.203	.174	.324	.176	.367	-.004	.267	.383	.474*	1.00	.276	.436*	.198	1	.191	.155	.418*	.232	.541**
	Sig. (2-tailed)	.958	.462	.332	.406	.114	.401	.071	.987	.198	.059	.017	.000	.181	.030	.343		.360	.460	.037	.264	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item1 7	Pearson Correlation	.194	-.024	.268	-.074	.145	.587**	.255	.308	.144	.052	.268	.191	.133	.318	.144	.191	1	.276	.185	.288	.506**
	Sig. (2-tailed)	.352	.911	.195	.724	.490	.002	.218	.135	.491	.806	.195	.360	.525	.121	.491	.360		.182	.377	.162	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item1 8	Pearson Correlation	.055	.253	.230	.155	.108	-.007	.198	-.092	.298	.117	.230	.155	.545*	.467*	.041	.155	.276	1	-.008	.141	.442*
	Sig. (2-tailed)	.793	.222	.269	.459	.607	.974	.343	.661	.148	.577	.269	.460	.005	.019	.845	.460	.182		.971	.501	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item1 9	Pearson Correlation	.415*	.368	.268	.219	.066	.337	.100	.202	-.020	.376	.268	.418*	-.130	.318	-.102	.418*	.185	-.008	1	-.068	.430*
	Sig. (2-tailed)	.039	.070	.195	.292	.754	.100	.636	.332	.926	.064	.195	.037	.536	.121	.628	.037	.377	.971		.748	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item2 0	Pearson Correlation	.169	.054	.093	.427*	.312	.347	.434*	.157	.045	.412*	-.013	.232	.355	.336	.126	.232	.288	.141	-.068	1	.482*
	Sig. (2-tailed)	.419	.798	.657	.033	.129	.089	.030	.453	.830	.041	.952	.264	.081	.100	.549	.264	.162	.501	.748		.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.545*	.432*	.498*	.459*	.437*	.519**	.586*	.437*	.484*	.566*	.520*	.541*	.524*	.600*	.440*	.541*	.506*	.442*	.430*	.482*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.031	.011	.021	.029	.008	.002	.029	.014	.003	.008	.005	.007	.002	.028	.005	.010	.027	.032	.015	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Coba Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menentukan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada perhitungan validitas ini dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir pernyataan yang disajikan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid sehingga harus dihilangkan, oleh karena itu angket yang digunakan berjumlah 20 pernyataan.

Tabel

Hasil uji validitas dan reliabilitas angket penelitian

Indikator	Item pernyataan	Sig	Kriteria	Cronbach's Alpha
Memahami jenis limbah	P 1	.005	Valid	.846 (Reliabel)
	P 2	.031	Valid	
	P 3	.011	Valid	
	P 4	.021	Valid	
	P 5	.029	Valid	
Memilah sampah secara benar	P 6	.008	Valid	
	P 7	.002	Valid	
	P 8	.029	Valid	
	P 9	.014	Valid	
Menggunakan wadah sampah dengan benar	P 10	.003	Valid	
	P 11	.008	Valid	
	P 12	.005	Valid	
Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	P 13	.007	Valid	
	P 14	.002	Valid	
	P 15	.028	Valid	
	P 16	.005	Valid	
Pemahaman tentang efek lingkungan	P 17	.010	Valid	
	P 18	.027	Valid	
	P 19	.032	Valid	
	P 20	.015	Valid	

Kisi-Kisi Instrumen Angket Keterampilan Siswa

Variabel	Indikator	Butir Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah kelas V	Memahami jenis-jenis limbah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengidentifikasi limbah organik. 2. Siswa dapat mengidentifikasi limbah anorganik. 3. Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik 4. Siswa mengurangi penggunaan sampah jenis plastik 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Memilah sampah secara benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah 2. Siswa dapat memilah sampah secara benar saat di rumah 3. Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah. 4. Siswa mengetahui manfaat dari memilah sampah secara benar 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Menggunakan wadah sampah dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya. 2. Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan 3. Siswa memasukkan sampah sesuai dengan jenis wadahnya 4. Siswa tidak pernah memperhatikan jenis wadah sampah 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V
	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai. 2. Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa 	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V

		<p>barang-barang bekas.</p> <p>3. Siswa mencoba membuat sesuatu yang baru dari bahan bekas atau limbah</p> <p>4. Siswa mengetahui manfaat dari mendaur ulang barang-barang bekas</p>		
	Pemahaman tentang efek lingkungan	<p>1. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas.</p> <p>2. Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.</p> <p>3. Siswa dapat menjaga lingkungan sekitar</p> <p>4. Siswa dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas</p>	Kuesioner/ Angket	Siswa Kelas V

**ANGKET PENELITIAN KETERAMPILAN SISWA
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH**

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk

Angket ini berisi 20 item pernyataan tentang keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Kuesioner Keterampilan Siswa

Tingkat keterampilan siswa	Kategori keterampilan siswa
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RR)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Peneliti

Zera Pratiwi

NIM. 20591221

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
A. Memahami jenis-jenis limbah						
1.	Saya dapat mengidentifikasi limbah organik					
2.	Saya dapat mengidentifikasi limbah anorganik.					
3.	Saya mampu menjelaskan perbedaan antara limbah organik dan limbah anorganik					
4.	Saya tidak ingin mengurangi penggunaan sampah jenis plastik					
5.	Saya membeli makanan yang menggunakan plastik					
B. Memilah sampah secara benar						
6.	Saya dapat memilah sampah secara benar di dalam kelas					
7.	Saya tidak pernah memilah sampah secara benar saat di rumah					
8.	Saya dapat memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah.					
9.	Saya mengetahui manfaat dari memilah sampah secara benar					
C. Menggunakan wadah sampah dengan benar						
10.	Saya dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya					
11.	Saya memasukkan sampah sesuai dengan jenis wadahnya					
12.	Saya tidak pernah memperhatikan jenis wadah sampah					
D. Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang						
13.	Saya tidak ingin terlibat dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas					
14.	Saya mengetahui manfaat dari mendaur ulang barang-barang bekas					
15.	Saya senang setelah berhasil membuat sesuatu yang kreatif dari limbah					
16.	Saya tidak ingin belajar lebih banyak tentang keterampilan kreatif dalam mendaur ulang					
E. Pemahaman tentang efek lingkungan						
17.	Saya dapat mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, air, atau tanah.					
18.	Saya dapat menjaga lingkungan sekitar rumah					
19.	Saya dapat menjaga kebersihan lingkungan kelas					
20.	Saya membuang sampah sembarangan					

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN SISWA
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH**

Adapun teori yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Menurut Soemarjadi juga mengaitkan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi *diskriminasi* (perbedaan) dan *integrasi* (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

Kisi-kisi keterampilan siswa dalam pengelolaan limbah sampah

No.	Indikator	Item +	Item -	Jumlah
1.	Memahami jenis-jenis limbah	1	4	5
		2	5	
		3		
2.	Memilah sampah secara benar	6	7	4
		8		
		9		
3.	Menggunakan wadah sampah dengan benar	10		4
		12	13	
4.	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang		16	4
		18		
		19	20	
5.	Pemahaman tentang efek lingkungan	22		4
		23		
		24	25	
Jumlah		13	7	20

Rekapitulasi Pretest dan Posttest Keterampilan Siswa Kelas Eksperimen

No	Responden	Pretest		Posttest	
		Skor	kriteria	Skor	Kriteria
1	RE	63	C	74	B
2	RAA	43	K	74	B
3	MH	42	K	78	B
4	YMJ	63	C	71	B
5	AA	54	C	68	B
6	R	57	C	84	SB
7	DR	50	K	83	B
8	MRAG	51	K	70	B
9	RN	61	C	68	B
10	DSA	51	K	68	B
11	MKA	64	C	77	B
12	JAA	55	C	75	B
13	NV	51	K	82	B
14	CCA	67	C	82	B
15	C	64	C	78	B
16	FA	61	C	74	B
17	HA	68	B	72	B
18	FAG	61	C	83	B
19	SN	57	C	74	B
20	KAP	52	C	80	B
21	AR	57	C	80	B
22	DA	51	K	73	B
23	FA	57	C	76	B
24	UD	60	C	74	B
25	JSA	59	C	76	B
Jumlah		1419		1894	
Rata-rata		56,76		75,76	

Rekapitulasi Pretest dan Posttest Keterampilan Siswa Kelas Kontrol

No	Responden	Pretest		Posttest	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	ANA	40	K	57	C
2	FZA	43	K	62	C
3	ZA	42	K	53	C
4	AFA	53	C	60	C
5	HH	47	K	59	C
6	BAK	52	C	70	B
7	AZU	50	K	68	B
8	YMJA	52	C	56	C
9	CT	49	K	60	C
10	MRS	56	C	68	B
11	AR	51	K	60	C
12	DA	54	C	58	C
13	KN	47	K	56	C
14	KN	50	K	53	C
15	FAA	53	C	64	C
16	KH	56	C	63	C
17	IAA	59	C	66	C
18	MR	68	B	69	B
19	AR	60	C	67	C
20	ACW	53	C	57	C
21	GBA	54	C	72	B
22	RNP	47	K	62	C
23	SP	55	C	66	C
24	PK	52	C	63	C
25	NA	44	K	53	C
		1287		1542	
		51,48		61,68	

Lampiran Tabulasi Data Variabel Y (<i>Pretest</i>) kelas Eksperimen																					
No. Responden	Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah																				Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	3	5	3	3	3	5	3	2	3	5	5	1	2	2	4	1	4	5	3	1	63
2	3	2	4	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	5	3	1	1	43
3	4	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	4	1	3	3	1	1	42
4	5	2	3	1	3	5	2	2	4	4	4	1	2	4	4	2	5	5	4	1	63
5	3	3	4	2	1	4	1	3	3	3	4	1	1	3	3	2	3	5	3	2	54
6	4	3	4	1	2	5	2	2	4	3	4	2	2	1	4	1	4	5	3	1	57
7	3	4	4	1	1	4	1	2	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	50
8	4	3	3	1	2	4	1	4	4	1	2	1	2	3	3	1	4	3	4	1	51
9	4	5	4	2	2	5	1	5	4	3	2	1	2	4	3	2	5	5	1	1	61
10	4	4	3	1	1	4	1	2	3	4	2	2	1	1	3	1	4	5	4	1	51
11	4	3	5	3	3	5	2	2	4	2	3	3	3	2	4	1	5	3	4	3	64
12	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	5	4	2	1	55
13	4	4	4	3	1	4	1	2	4	3	4	1	1	1	3	1	2	5	2	1	51
14	5	4	5	2	2	3	1	4	5	3	3	3	1	4	4	3	4	4	5	2	67
15	5	5	4	1	1	3	2	4	5	2	5	1	3	5	3	2	4	4	4	1	64
16	5	4	5	1	1	5	1	4	3	3	4	1	1	3	5	2	4	4	3	2	61
17	4	5	4	1	1	4	1	5	4	4	4	2	3	4	5	2	5	5	3	2	68
18	4	5	5	1	1	3	1	4	4	3	4	2	1	5	3	1	5	5	3	1	61
19	5	3	4	1	1	4	2	4	2	5	1	2	2	3	3	1	4	5	4	1	57
20	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	52
21	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	1	1	5	4	2	4	4	3	1	57
22	4	4	4	1	1	3	1	4	4	1	2	1	2	1	3	1	4	5	4	1	51
23	5	4	3	2	2	2	2	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	2	57
24	3	3	4	3	2	4	2	3	3	5	2	1	2	4	3	1	5	5	3	2	60
25	3	2	4	3	3	5	3	5	5	5	3	1	1	3	3	1	3	4	1	1	59
Jumlah																					1419
Rata-rata																					56,76

Lampiran Tabulasi Data Variabel Y (<i>Posstest</i>) kelas Eksperimen																					
No. Responden	Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah																				Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	5	4	4	2	2	5	2	5	5	5	4	1	3	5	5	1	4	5	5	2	74
2	4	4	5	1	1	5	3	5	5	5	5	2	1	4	5	2	5	5	5	2	74
3	5	5	5	2	2	4	3	5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	5	3	78
4	5	4	5	1	3	5	1	4	5	5	5	1	1	4	3	3	5	5	5	1	71
5	4	5	4	2	2	3	2	4	5	4	4	1	1	4	5	2	4	4	5	3	68
6	4	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	2	84
7	5	5	5	3	1	5	3	5	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	83
8	4	4	5	1	1	3	1	4	3	5	5	3	3	5	3	2	5	5	5	3	70
9	4	5	3	2	1	5	2	5	4	3	4	2	2	4	5	2	5	5	4	1	68
10	4	5	4	3	1	5	5	5	3	4	3	1	1	4	3	1	4	5	4	3	68
11	5	5	5	3	2	5	3	5	4	5	4	2	2	5	5	1	5	4	4	3	77
12	5	4	4	2	2	4	3	4	5	4	5	2	3	5	5	2	5	5	4	2	75
13	4	5	5	3	2	4	3	5	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	3	82
14	5	4	5	3	2	5	3	5	5	4	5	3	2	5	5	3	5	5	5	3	82
15	4	5	4	2	3	5	3	5	5	5	5	2	2	4	5	3	4	5	5	2	78
16	4	5	5	2	2	3	2	4	5	5	5	2	2	5	5	2	3	5	5	3	74
17	5	5	5	3	1	4	1	5	4	4	5	2	2	4	5	2	4	5	4	2	72
18	4	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	3	83
19	5	3	4	2	1	5	2	4	5	5	4	2	2	5	5	3	5	5	5	2	74
20	5	5	5	3	1	4	3	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5	3	80
21	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5	2	80
22	4	5	5	2	1	4	2	5	5	4	5	2	2	5	5	2	5	5	3	2	73
23	4	4	5	2	2	4	3	5	5	4	5	1	3	5	5	3	5	5	4	2	76
24	4	5	4	2	2	5	2	5	5	4	5	2	3	5	5	2	4	5	3	2	74
25	5	5	4	2	1	5	3	4	5	5	4	3	2	5	5	2	4	5	5	2	76
Jumlah																				1894	
Rata-rata																				75,76	

Lampiran Tabulasi Data Variabel Y (<i>Pretest</i>) kelas Kontrol																					
No. Responden	Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah																				Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	40
2	2	1	2	1	3	3	1	3	2	4	3	1	1	3	3	1	2	3	3	1	43
3	2	3	3	1	1	3	2	4	2	2	2	1	1	3	4	1	1	2	3	1	42
4	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	1	4	3	2	1	3	4	1	53
5	2	2	5	2	3	3	2	2	1	4	4	1	1	2	3	1	3	2	3	1	47
6	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	1	52
7	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	3	3	1	3	3	1	4	3	2	1	50
8	3	4	4	1	2	4	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	2	52
9	4	3	3	1	2	4	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	4	4	4	1	49
10	3	1	3	2	3	4	2	3	5	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	56
11	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	51
12	3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	3	2	54
13	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	2	1	2	3	4	2	5	1	1	47
14	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	1	2	3	1	3	3	1	1	50
15	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	5	1	1	4	2	1	1	4	3	2	53
16	2	4	4	1	4	3	2	3	5	4	4	1	2	3	2	2	3	2	4	1	56
17	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	2	1	3	5	3	4	3	4	1	59
18	4	3	4	1	2	3	4	5	5	4	5	1	3	3	5	3	5	3	4	1	68
19	4	3	3	2	4	3	4	2	2	5	3	3	1	3	4	2	3	5	3	1	60
20	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	1	3	4	1	2	4	3	1	53
21	2	2	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	5	4	2	2	3	4	1	54
22	3	2	3	1	1	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	47
23	2	1	2	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	55
24	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	1	2	4	1	2	3	3	1	52
25	3	1	3	1	3	3	1	2	1	2	4	3	2	1	3	2	1	3	4	1	44
Jumlah																				1287	
Rata-rata																				51,48	

Lampiran Tabulasi Data Variabel Y (*Posstest*) kelas Kontrol

No. Responden	Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah																				Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	3	1	2	4	2	1	3	3	3	1	57
2	3	3	4	1	5	4	3	5	4	4	5	1	2	4	2	1	1	4	4	2	62
3	3	3	5	2	4	4	2	1	4	4	3	1	1	4	4	1	1	2	3	1	53
4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	3	4	1	1	4	3	2	1	3	3	1	60
5	2	3	5	2	5	5	2	1	4	4	4	1	1	2	3	2	3	4	4	2	59
6	5	5	5	1	4	3	3	3	5	5	4	2	1	4	4	3	4	3	4	2	70
7	4	4	5	2	5	4	1	3	5	3	5	1	2	4	5	3	3	5	2	2	68
8	4	4	4	1	4	3	3	2	4	2	2	1	1	5	2	2	4	4	3	1	56
9	3	3	5	1	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	5	1	3	3	3	1	60
10	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	1	1	5	4	3	3	5	5	3	68
11	2	3	5	1	3	5	3	3	3	4	4	1	1	3	5	2	4	4	2	2	60
12	3	3	5	1	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	1	58
13	4	4	4	3	3	3	1	3	5	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	1	56
14	4	3	3	2	3	2	3	3	5	2	2	1	1	3	3	1	3	4	1	4	53
15	4	5	4	1	3	3	3	5	5	4	4	1	2	3	2	3	1	4	5	2	64
16	4	4	5	2	4	3	2	3	5	4	4	1	2	3	3	1	3	4	4	2	63
17	3	3	5	2	5	4	2	5	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	2	1	66
18	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	2	3	5	4	1	4	1	2	1	69
19	4	3	3	3	5	5	3	2	5	5	4	4	2	3	5	1	3	3	2	2	67
20	3	5	4	1	3	4	2	3	3	4	2	2	1	3	5	1	2	5	3	1	57
21	5	5	5	2	3	4	3	4	5	5	4	1	2	4	3	2	5	5	3	2	72
22	4	5	5	2	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	1	5	3	4	2	62
23	5	5	5	3	5	3	3	4	3	2	1	1	3	4	5	1	2	5	5	1	66
24	4	3	5	3	5	3	2	3	5	3	5	1	1	2	4	1	4	4	4	1	63
25	3	5	3	1	4	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	53
Jumlah																					1542
Rata-rata																					61,68

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosi Yulizah, M.Pd.J

NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Zera Pratiwi Gynawan

Nim : 20591221

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi Terhadap

Keterampilan Siswa Dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V

Di MIS 01 Kepahiang

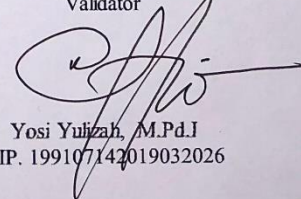
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 29 Desember 2023
Validator



Yosi Yulizah, M.Pd.J
NIP. 199107142019032026

Rekapitulasi Indikator Lembar Observasi Kelas Eksperimen

“REKAPITULASI INDIKATOR 1”

No	Nama Siswa (VA)	Memahami jenis-jenis limbah			
		Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah (organik dan anorganik)		Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah sampah organik dan anorganik	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aisya Ramadani				
2	Arengga Aprilio				
3	Cahaya				
4	Clara Andiniarti				
5	Daffa Shilah.A				
6	Della Rahmadani				
7	Fahri Aditya				
8	Fatih Akram				
9	Furqan Algifari				
10	Hikmal Akbar				
11	Jepri Sauqi				
12	Jesha Asyraf				
13	Khafa Andrean				
14	M. Kefin Aprilio				
15	M. Randy Al. G				
16	M.Haichal				
17	Natha Vebiansyah				
18	Rafael Alvi				
19	Reynaldo				
20	Rhessa Novelia				
21	Rismawati				
22	Septia Nurannisa				
23	Ulfa Dwiningtyas				
24	Yuda Mardian				
25	Zazkia Dwi				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd
NPK.8795610022061

“REKAPITULASI INDIKATOR 2”

No	Nama Siswa (VA)	Memilah sampah secara benar			
		Siswa memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah		Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aisya Ramadani				
2	Arengga Aprilio				
3	Cahaya				
4	Clara Andiniarti				
5	Daffa Shilah.A				
6	Della Rahmadani				
7	Fahri Aditya				
8	Fatih Akram				
9	Furqan Algifari				
10	Hikmal Akbar				
11	Jepri Sauqi				
12	Jesha Asyraf				
13	Khafa Andrean				
14	M. Kefin Aprilio				
15	M. Randy Al. G				
16	M.Haichal				
17	Natha Vebiansyah				
18	Rafael Alvi				
19	Reynaldo Erlangga				
20	Rhessa Novelia				
21	Rismawati				
22	Septia Nurannisa				
23	Ulfa Dwiningtyas				
24	Yuda Mardian Jaya				
25	Zazkia Dwi				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

“REKAPITULASI INDIKATOR 3”

No	Nama Siswa (VA)	Menggunakan wadah sampah secara benar			
		Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya		Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan,	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aisya Ramadani				
2	Arengga Aprilio				
3	Cahaya				
4	Clara Andiniarti				
5	Daffa Shilah.A				
6	Della Rahmadani				
7	Fahri Aditya				
8	Fatih Akram				
9	Furqan Algifari				
10	Hikmal Akbar				
11	Jepri Sauqi				
12	Jesha Asyraf				
13	Khafa Andrean				
14	M. Kefin Aprilio				
15	M. Randy Al. G				
16	M.Haichal				
17	Natha Vebiansyah				
18	Rafael Alvi				
19	Reynaldo				
20	Rhessa Novelia				
21	Rismawati				
22	Septia Nurannisa				
23	Ulfa Dwiningtyas				
24	Yuda Mardian				
25	Zazkia Dwi				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

“REKAPITULASI INDIKATOR 4”

No	Nama Siswa (VA)	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang			
		Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai		Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aisya Ramadani				
2	Arengga Aprilio				
3	Cahaya				
4	Clara Andiniarti				
5	Daffa Shilah.A				
6	Della Rahmadani				
7	Fahri Aditya				
8	Fatih Akram				
9	Furqan Algifari				
10	Hikmal Akbar				
11	Jepri Sauqi				
12	Jesha Asyraf				
13	Khafa Andrean				
14	M. Kefin Aprilio				
15	M. Randy Al. G				
16	M.Haichal				
17	Natha Vebiansyah				
18	Rafael Alvi				
19	Reynaldo Erlangga				
20	Rhessa Novelia				
21	Rismawati				
22	Septia Nurannisa				
23	Ulfa Dwiningtyas				
24	Yuda Mardian Jaya				
25	Zazkia Dwi				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

“REKAPITULASI INDIKATOR 5”

No	Nama Siswa (VA)	Pemahaman tentang efek lingkungan			
		Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas		Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan seperti pencemaran udara, air, atau tanah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Aisya Ramadani				
2	Arengga Aprilio				
3	Cahaya				
4	Clara Andiniarti				
5	Daffa Shilah.A				
6	Della Rahmadani				
7	Fahri Aditya				
8	Fatih Akram				
9	Furqan Algifari				
10	Hikmal Akbar				
11	Jepri Sauqi				
12	Jesha Asyraf				
13	Khafa Andrean				
14	M. Kefin Aprilio				
15	M. Randy Al. G				
16	M.Haichal				
17	Natha Vebiansyah				
18	Rafael Alvi				
19	Reynaldo Erlangga				
20	Rhessa Novelia				
21	Rismawati				
22	Septia Nurannisa				
23	Ulfa Dwiningtyas				
24	Yuda Mardian Jaya				
25	Zazkia Dwi				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Desi Sandrawati, S.Pd

NPK.8795610022061

Rekapitulasi Indikator Lembar Observasi Kelas Kontrol
“REKAPITULASI INDIKATOR 1”

No	Nama Siswa (VB)	Memahami jenis-jenis limbah			
		Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis limbah (organik dan anorganik)		Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara limbah sampah organik dan anorganik	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ahmad Faiz				
2	Abdul Arif				
3	Aziza Rahayu				
4	Az-Zahra.U				
5	Bhisma Al-Khafid				
6	Chelsi Trisativa				
7	Deky Al Fatir				
8	Fathir Ahmad				
9	Haikal Hidayah				
10	Kenzi .H.				
11	Khairul Nizam				
12	Khatijah Nuraini				
13	Muhammad Raga				
14	Muhammad Rofik				
15	Naufal Arkram				
16	Prayodha Kusuma				
17	Rayhan Nando				
18	Reva Azizah				
19	Rirqi Anggara				
20	Syahrizal Pahlevi				
21	Syifa Khumairoh				
22	Tegar Ardiyansa				
23	Yudi Mardian				
24	Zahwa Alfakhira				
25	Alfin Ramadani				

Ujan Mas, Januari 2024

Observer

Trianto Syaputra, S.Pd

PegID.10702324195001

“REKAPITULASI INDIKATOR 2”

No	Nama Siswa (VB)	Memilah sampah secara benar			
		Siswa memilah sampah secara benar di dalam kelas, terutama saat ada kegiatan atau proyek yang menghasilkan limbah		Siswa memberikan contoh konkret limbah yang dihasilkan di lingkungan sekolah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ahmad Faiz				
2	Abdul Arif				
3	Aziza Rahayu				
4	Az-Zahra.U				
5	Bhisma Al-Khafid				
6	Chelsi Trisativa				
7	Deky Al Fatir				
8	Fathir Ahmad				
9	Haikal Hidayah				
10	Kenzi .H.				
11	Khairul Nizam				
12	Khatijah Nuraini				
13	Muhammad Raga				
14	Muhammad Rofik				
15	Naufal Arkram				
16	Prayodha Kusuma				
17	Rayhan Nando				
18	Reva Azizah				
19	Rirqi Anggara				
20	Syahrizal Pahlevi				
21	Syifa Khumairoh				
22	Tegar Ardiyansa				
23	Yudi Mardian				
24	Zahwa Alfakhira				
25	Alfin Ramadani				

Ujan Mas, Januari 2024
Observer

Trianto Syaputra, S.Pd
PegID.10702324195001

“REKAPITULASI INDIKATOR 3”

No	Nama Siswa (VB)	Menggunakan wadah sampah secara benar			
		Siswa dapat membedakan sampah berdasarkan jenisnya		Siswa mampu memilih wadah sampah yang sesuai untuk jenis limbah yang dihasilkan,	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ahmad Faiz				
2	Abdul Arif				
3	Aziza Rahayu				
4	Az-Zahra.U				
5	Bhisma Al-Khafid				
6	Chelsi Trisativa				
7	Deky Al Fatir				
8	Fathir Ahmad				
9	Haikal Hidayah				
10	Kenzi .H.				
11	Khairul Nizam				
12	Khatijah Nuraini				
13	Muhammad Raga				
14	Muhammad Rofik				
15	Naufal Arkram				
16	Prayodha Kusuma				
17	Rayhan Nando				
18	Reva Azizah				
19	Rirqi Anggara				
20	Syahrizal Pahlevi				
21	Syifa Khumairoh				
22	Tegar Ardiyansa				
23	Yudi Mardian				
24	Zahwa Alfakhira				
25	Alfin Ramadani				

Ujan Mas, Januari 2024
Observer

Trianto Syaputra, S.Pd
PegID.10702324195001

“REKAPITULASI INDIKATOR 4”

No	Nama Siswa (VB)	Keterampilan kreatif dalam mendaur ulang			
		Siswa dapat mendaur ulang barang bekas menjadi kerajinan yang bernilai		Siswa terlibat aktif dalam program daur ulang di sekolah dengan membawa barang-barang bekas	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ahmad Faiz				
2	Abdul Arif				
3	Aziza Rahayu				
4	Az-Zahra.U				
5	Bhisma Al-Khafid				
6	Chelsi Trisativa				
7	Deky Al Fatir				
8	Fathir Ahmad				
9	Haikal Hidayah				
10	Kenzi .H.				
11	Khairul Nizam				
12	Khatijah Nuraini				
13	Muhammad Raga				
14	Muhammad Rofik				
15	Naufal Arkram				
16	Prayodha Kusuma				
17	Rayhan Nando				
18	Reva Azizah				
19	Rirqi Anggara				
20	Syahrizal Pahlevi				
21	Syifa Khumairoh				
22	Tegar Ardiyansa				
23	Yudi Mardian				
24	Zahwa Alfakhira				
25	Alfin Ramadani				

Ujan Mas, Januari 2024
Observer

Trianto Syaputra, S.Pd
PegID.10702324195001

“REKAPITULASI INDIKATOR 5”

No	Nama Siswa (VB)	Pemahaman tentang efek lingkungan			
		Siswa berpartisipasi dalam kegiatan membersihkan area sekitar ruang kelas		Siswa dapat mengidentifikasi dan mengenali dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan seperti pencemaran udara, air, atau tanah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ahmad Faiz				
2	Abdul Arif				
3	Aziza Rahayu				
4	Az-Zahra.U				
5	Bhisma Al-Khafid				
6	Chelsi Trisativa				
7	Deky Al Fatir				
8	Fathir Ahmad				
9	Haikal Hidayah				
10	Kenzi .H.				
11	Khairul Nizam				
12	Khatijah Nuraini				
13	Muhammad Raga				
14	Muhammad Rofik				
15	Naufal Arkram				
16	Prayodha Kusuma				
17	Rayhan Nando				
18	Reva Azizah				
19	Rirqi Anggara				
20	Syahrizal Pahlevi				
21	Syifa Khumairoh				
22	Tegar Ardiyansa				
23	Yudi Mardian				
24	Zahwa Alfakhira				
25	Alfin Ramadani				

Ujan Mas, Januari 2024
Observer

Trianto Syaputra, S.Pd
PegID.10702324195001

Surat Keterangan Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : ~~317~~ Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.590/FT.05/PP.00.9/07/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
- Pertama** :
1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd** **197511082003121001**
 2. **Tika Meldina, M.Pd** **198707192018012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Zera Pratiwi G**

N I M : **20591221**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi terhadap Kesadaran Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang**


- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



Kartu Bimbingan


IAIN CURUP


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Zera Pratiwi Gyranawan
 NIM : 20591221
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Hendra Hami, M.Pd
 PEMBIMBING II : Tika Melidina, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran berbasis Ekoliterasi terhadap Kesadaran siswa dalam pengelolaan limbah Sampah kelas V di MIs di kepahiang

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.


IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Zera Pratiwi Gyranawan
 NIM : 20591221
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Hendra Hami, M.Pd
 PEMBIMBING II : Tika Melidina, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran berbasis Ekoliterasi terhadap Kesadaran siswa dalam pengelolaan limbah Sampah kelas V di MIs di kepahiang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, JH-2
Prof. Dr. Hendra Hami, M.Pd
 NIP. 197511082003121001

Pembimbing II, Tika Melidina
Tika Melidina, M.Pd
 NIP. 198707192018012001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19/10/2023	Perbaikan judul	[Signature]	[Signature]
2	4/12-2023	Ace utuk ms gin pustaka ms gin	[Signature]	[Signature]
3	8/1-2024	Ace utuk pustaka ms gin	[Signature]	[Signature]
4	18/1-2024	Perbaiki sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
5	19/1-2024	Perbaiki sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
6	22/1-2024	Perbaiki sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
7	23/1-2024	Perbaiki: sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
8	24/2024 01	Ace Sidang	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24/10/23	Perbaiki sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
2	17/11/23	Perbaiki sesuai saran	[Signature]	[Signature]
3	8/12-23	Perbaiki sesuai catatan	[Signature]	[Signature]
4	11/12-2023	Ace Penelitian	[Signature]	[Signature]
5	19/1-2024	Perbaikan Hasil Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	22/1-2024	Perbaikan Hasil Penelitian	[Signature]	[Signature]
7	24/10/2024 01	Simpulan Final Check	[Signature]	[Signature]
8	24/2024 01	Ace Sidang	[Signature]	[Signature]

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jalan Lintas Kepahiang-Curup Komplek Perkantoran Desa Kelobak
Kepahiang, 39372 (0732) 3930007
Email : pendidikanmadrasahkepahiang@gmail.com

Nomor : B-4597/Kk.07.08.2/PP.00/12/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

28 Desember 2023

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 2624/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal : Permohonan izin penelitian kepada :

Nama : Zera Pratiwi Gynawan
NIM : 20591221
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi terhadap Keterampilan siswa dalam Pengelolaan limbah sampa kelas V di MIS 01 Kepahiang
Waktu Penelitian : 20 Desember 2023 - 20 Maret 2023
Lokasi Penelitian : MIS 01 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :
1. Ka.KanKemenag Kab. Kepahiang
2. Ka.Kanwil Kemenag Prop. Bengkulu

Surat Telah Melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
MADRASAH IBTIDAIYYAH SWASTA 01 KEPAHIANG
Alamat: Jalan Meranti V Desa Meranti Jaya Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang
Email: mis01kph@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 083/MI.10.01.378/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIS 01 Kepahiang dengan ini menyatakan::

Nama : **ZERA PRATIWI GYNAWAN**
NIM : 20591221
Status : Mahasiswa
Pangkat/Golongan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Tempat Penelitian : MIS 01 Kepahiang

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Ekoliterasi* Terhadap Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 27 Januari 2024
Kepala MIS 01 Kepahiang



HAKISMAN SUHADI, S.Pd.I, M.Pd
NIP.197211052000031001

Foto Penelitian



Observasi awal bersama Bapak Harisman, S.Pd.I, M.Pd
selaku kepala sekolah di MIS 01 Kepahiang



Kedaaan Sekolah MIS 01 Kepahiang



Sarana dan Prasarana MIS 01



Kedaaan Lingkungan Sekolah

Pretest Kelas Eksperimen



Pretest Kelas Kontrol



Pembelajaran Berbasis Ekolitrasi



Pembelajaran konvensional



Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi

Indikator 1 (Memahami Jenis Limbah)



Indikator 2 (Memilah Sampah Secara Benar)



Indikator 3 (Menggunakan Wadah Sampah Dengan Benar)

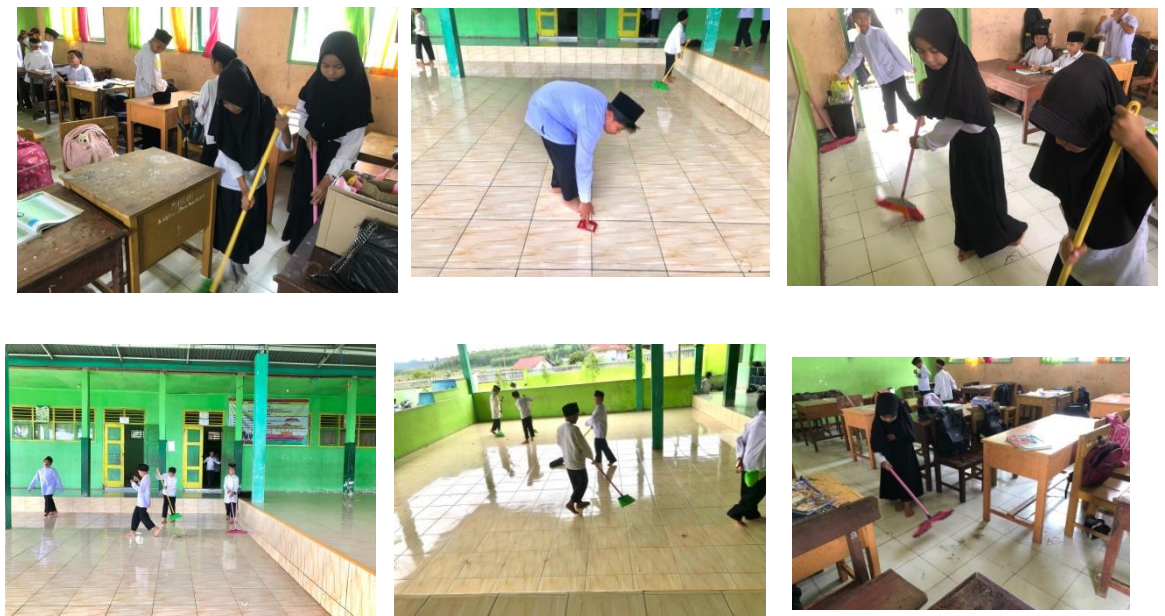


Indikator 4 (Keterampilan Dalam Mendaur Ulang Sampah)



indikator 5 (pemahaman tentang efek lingkungan)

Membersihkan Area Sekitar Ruang Kelas



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Kontrol



Biodata Penulis



Nama : Zera Pratiwi Gynawan
 NIM : 20591221
 Jurusan/ Prodi : PGMI
 Tempat, Tanggal Lahir : Pungguk Meranti, 03 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke- : 1
 Alamat : Meranti Jaya
 Email : zerapратиwi@gmail.com
 Nama Ayah : Gunawan
 Nama Ibu : Rosnelliyana
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyah Tamat pada 2013
 2. SD Negeri 04 Ujan Mas, Tamat pada 2014
 3. SMP Negeri 01 Ujan Mas Tamat pada 2017
 4. MAN Rejang Lebong Tamat pada 2020
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Ekoliterasi terhadap Keterampilan Siswa dalam Pengelolaan Limbah Sampah Kelas V di MIS 01 Kepahiang.

